

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTS AISYIYAH
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

ANTON SUJARWADI

NIM. 12210029

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2017

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah

Di

Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang** yang ditulis oleh saudara **Anton Sujarwadi** NIM. 12210029 telah dapat diajukan dalam sidang monaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

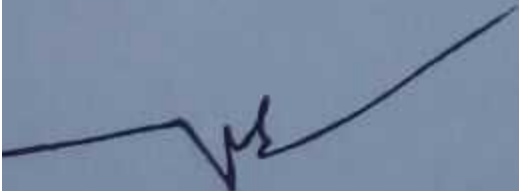
Demikian dan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Palembang, 20 Maret 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Misdar, M.Ag.
NIP. 19630502 199403 1 003


Nyayu Soraya, M.Hum.
NIP. 19761222 200312 2 004

Skripsi Berjudul

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTs AISYIYAH
PALEMBANG**

yang ditulis oleh saudara ANTON SUJARWADI, NIM 12210029
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 26 April 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

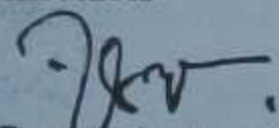
Palembang, 26 April 2017
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Hj. Zuhdiyah, M.Ag
NIP. 19720824 200501 2 001

Sekretaris


Nyayu Soraya, M.Hum
NIP. 19761222 200312 2 004

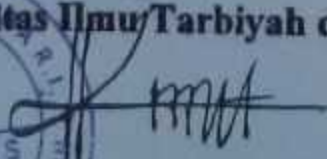
Penguji Utama : **Dr. Hj. Ely Manizar, M.Pd.I**
NIP. 19531203 198003 2 002

Anggota Penguji : **Sofyan, M.Hi**
NIP. 19710715 199803 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

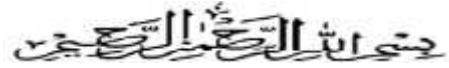
“Ora et Labora”

Artinya: “Belajar Sambil Berdoa” Pesan ini yang selalu disampaikan oleh Ibuku tersayang, beliau juga mengatakan Guru kita adalah apa yang kita hadapi. Hal inilah yang selalu menguatkan saya dalam segala hal.

Dan inilah hasil karyaku yang kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta Ibu dan Bapak yang selalu mengiringi langkahku dengan memberikan perhatian, kasih sayang, semangat dan do’a.
2. Saudara-saudaraku yang selalu mendukungku dan memberikan nasihat-nasihat.
3. Sahabat-sahabatku yaitu Ahmad Roihan Ismail, Ahmad Saiful, Ahmad Saipul Muklas, Asrullah, Abdul Aziz, Ahmad Amhari, Ardiansyah, Heri, Lutfi .Terima kasih atas bantuannya baik berupa perhatian, kasih sayang, semangat dan do’a kalian. Semoga Allah membalas jasa kalian dan pertemuan kita kelak dalam keadaan baik.
4. Santi Ariska Wulan Sari, yang telah memberikan semangat dukungan dan do’a, Semoga Allah Selalu menjaganya dalam kebaikan.
5. Sahabat-sahabatku PAI 4 Fiqih¹.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah ”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menyadari banyak menemukan kesulitan-kesulitan namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, MA.Ph.D Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memimpin UIN Raden Fatah Palembang selalu berupaya menjadikan UIN sebagai Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, Dan Berkarakter Islami.
2. Bapak Prof. DR. H. Kasinyo Harto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan melahirkan alumni-alumni sarjana pendidikan yang mumpuni dalam bidangnya.

3. Bapak H. Alimron, M.Ag. Selaku Ketua Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memimpin program Pendidikan Agama Islam menjadi prodi menjadi yang bermartabat dan berkarakter Islami.
4. Ibu Mardeli, M.A. Selaku Sekertaris Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan fasilitas administrasi dan penunjang kependidikan.
5. Bapak DR. Muhammad Misdar, M.Ag. Selaku Pembimbing 1, telah membimbing dan memberi masukan kepada peneliti dengan penuh kesabaran sehingga terselesainya skripsi ini.
6. Ibu Nyayu Soraya, M.Hum. Selaku Pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberi masukan kepada peneliti sehingga terselesainya skripsi ini.
7. Ibu Hj. Ely Manizar, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik, yang telah membimbing proses perkuliahan, memberiklan dukungan terkait prestasi belajar, dan membina karakter belajar yang baik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang bermanfaat.
9. Seluruh Staf dan Karyawan UIN Raden Fatah Palembang yang telah melayani dan membantu demi kelancaran penelitian skripsi ini.

10. Keluargaku yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil sehingga terselesainya skripsi ini.
11. Pak Ahmad Fauzi, S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah MTs Aisyiyah yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
12. Siswa-Siswi MTs Aisyiyah Palembang yang menjadi objek dalam penelitian.
13. Dan teruntuk sahabat PAI 4 Fiqih angkatan 2012, terima kasih banyak atas bantuan dan dukungannya.

Dengan iringan do'a semoga amal dan perbuatan mereka menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT. Sebagai bekal diakhirat dan mendapat pahala dari Allah SWT serta selalu mendapat petunjuk dan lindungan-Nya. *Amin YA Robbal 'Alamin*. Akhirnya rasa syukur yang tak terhingga peneliti ucapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah bagi ilmu pengetahuan,

Palembang, April 2017
Peneliti,

ANTON SUJARWADI
NIM. 12210029

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Abstrak	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori	13
H. Variabel Penelitian	16
I. Definisi operasional	17
J. Hipotesis	19
K. Metodologi Penelitian	20
L. Sistematika Pembahasan	29

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	30
1. Pengertian Penerapan	30
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	31

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	34
4. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	36
5. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	36
B. Aktivitas Belajar Siswa	38
1. Pengertian Aktivitas Belajar Siswa	38
2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Siswa	44
3. Indikator Aktivitas Belajar Siswa	45
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa	46

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah MTs Aisyiyah Palembang	49
B. Letak Geografis MTs Aisyiyah Palembang	51
C. Visi Misi MTs Aisyiyah Palembang	51
D. Keadaan Guru MTs Aisyiyah Palembang	52
E. Keadaan siswa MTs Aisyiyah Palembang	55
F. Keadaan sarana dan Prasarana MTs Aisyiyah Palembang	56
G. Struktur Kepengurusan MTs Aisyiyah Palembang	59
H. Kurikulum MTs Aisyiyah Palembang	60
I. Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Aisyiyah Palembang	61
J. Prestasi MTs Aisyiyah Palembang	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	64
B. Deskripsi Validasi Instrumen Penelitian	66
C. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol	67
D. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dengan Penggunaan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	78

E. Analisis Data Angket Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas Kontrol.....	87
F. Analisis Data Angket Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas Eksperimen	93
G. Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Palembang.....	99
H. Uji Hipotesis	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Jumlah Populasi.....	22
TABEL 2	Jumlah Sampel	24
TABEL 3	Sejarah Kepemimpinan MTs Aisyiyah Palembang	50
TABEL 4	Keadaan Guru MTs Aisyiyah Palembang.....	52
TABEL 5	Keadaan MTs Aisyiyah Siswa Palembang.....	55
TABEL 6	Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Aisyiyah Palembang.....	57
TABEL 7	Jadwal Penelitian.....	65
TABEL 8	Tabel Frekuensi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol Pertemuan ke 1	68
TABEL 9	Tabel Frekuensi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol Pertemuan ke 2	70
TABEL 10	Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Kontrol Pertemuan Ke 1 Dan 2	73
TABEL 11	Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa di MTs Aisyiyah Palembang Kelas VIII A (Kelas Kontrol)	76
TABEL 12	Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII A di MTs Aisyiyah Palembang (kelas kontrol).....	78
TABEL 13	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Pertemuan ke 1.....	78
TABEL 14	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Pertemuan ke 2.....	80
TABEL 15	Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen Pertemuan Ke 1 Dan 2	82
TABEL 16	Tabel Frekuensi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen	84
TABEL 17	Kategori tinggi, sedang, rendah aktivitas belajar siswa Kelas VIII B di MTs Aisyiyah Palembang (Kelas Eksperimen)	86

TABEL 18 Daftar Skor Angket Aktivitas Belajar Siswa di MTs Aisyiyah Palembang Pada Kelas VIII A (Kelas Kontrol).....	87
TABEL 19 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa di MTs Aisyiyah Palembang Kelas VIII A (Kelas Kontrol)	90
TABEL 20 Kategori tinggi, sedang, rendah aktivitas belajar siswa kelas VIII A di MTs Aisyiyah Palembang (kelas kontrol).....	92
TABEL 21 Daftar Skor Angket Aktivitas Belajar Siswa MTs Aisyiyah Palembang Pada Kelas VIII B Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> (Kelas Eksperimen)	
TABEL 22 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa di MTs Aisyiyah Palembang Kelas VIII B (Kelas Eksperimen).....	96
TABEL 23 Kategori tinggi, sedang, rendah aktivitas belajar siswa kelas VIII B di MTs Aisyiyah Palembang (kelas Eksperimen)	98
TABEL 24 Tabel Deskriptif Kelompok Data Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen	100
TABEL 25 Tabel Penolong Deskriptif Kelompok Data kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	102

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang”. Adapun masalah didalam penelitian adalah yang *pertama*, Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang? yang *kedua*, Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang? yang *ketiga*, Apakah Ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Setelah Diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Eksperimen di MTs Aisyiyah Palembang.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu kuantitatif berupa data jumlah guru, jumlah siswa, data hasil angket aktivitas belajar siswa, data hasil penilaian observasi aktivitas belajar siswa di MTs Aisyiyah Palembang. Data kualitatif berupa data berupa dokumentasi dari pihak sekolah dan berupa kalimat meliputi pelaksanaan evaluasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer yang diperoleh langsung dari Kepala Sekolah, guru pengampu Fiqih, dan siswa sebagai sampel. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumentasi dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji-t.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan adalah yang *Pertama*, Aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen adalah terdapat 12 orang siswa tergolong tinggi dengan presentase (36,36%), 15 orang siswa tergolong sedang dengan persentase (45.45%), dan 6 orang siswa tergolong rendah dengan persentase (18.18%). Yang *kedua* aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Palembang yaitu 5 orang siswa tergolong tinggi dengan presentase (15.15%), 22 orang siswa tergolong sedang dengan persentase (66.66%), dan 6 orang siswa tergolong rendah dengan persentase (18.18%) yang *ketiga*, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Palembang. yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil Aktivitas Belajar siswa Pada kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Hal ini dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu $1,66 < 10,93$ $2,38$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, p engendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam meningkatkan mutu pendidikan diperlukan perubahan pola pikir yang akan dijadikan landasan pelaksanaan pendidikan di masa yang akan datang. Peningkatan mutu pendidikan direalisasikan melalui proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran yang konvensional saja terkadang akibatnya akan memberikan pengaruh yang tidak kondusif kepada siswa dalam proses pembelajarannya, seperti siswa menjadi tidak tertantang untuk belajar, tidak fokus pada pelajaran terkait atau bahkan terk esan mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Komponen utama dalam suatu proses pembelajaran adalah guru dan siswa. Peranan guru sebagai seorang pendidik mempunyai tantangan tersendiri bagi seorang guru. Selain guru, siswa juga harus berperan aktif dalam proses

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: CV. Grafiko Telindo, 2011), hlm. 3.

pembelajaran. Siswa hendaknya tidak hanya bergantung kepada guru di kelasnya saja. Siswa harus belajar aktif dengan bantuan guru yang berperan sebagai fasilitator saja.

Sebagai fasilitator, guru tidak hanya menyediakan fasilitas fisik yang dapat dinikmati oleh siswa, seperti ruang kelas yang memadai maupun media pembelajaran yang lengkap. Namun seorang guru juga harus menyediakan fasilitas psikis seperti kenyamanan batin pada saat pembelajaran, adanya interaksi yang harmonis antara guru dengan siswa, maupun adanya dukungan penuh dari guru terhadap peserta didiknya sehingga peserta didiknya senantiasa memiliki motivasi, partisipasi maupun prestasi yang tinggi dalam belajar. Akan tetapi, fenomena dan fakta yang terjadi dalam dunia pendidikan, guru yang sangat mendominasi pembelajaran di kelas dan siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar tinggi, semangat belajar besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Berdasarkan hal tersebut diatas, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan uraian diatas salah satu bagian terpenting dalam pendidikan adalah Aktivitas belajar di dalam kelas dimana proses pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa merupakan faktor terpenting tercapainya tujuan pendidikan yang tepat sasaran. Aktivitas pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan baik jika materi yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa.

Proses pembelajaran yang dapat memaksimalkan Aktivitas belajar siswa di dalam kelas adalah pembelajaran yang menuntut siswa bekerja sama menyelesaikan tugas bersama, berbagi informasi, dan saling mendukung. Pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* ini merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.²

Uraian diatas merupakan kegelisahan mengenai proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat berbagai Aktivitas antara guru dan siswa yang dimana tujuannya adalah terserapnya materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam prosesnya terdapat tanya jawab dan berbagai Aktivitas belajar lainnya. Dalam Aktivitas belajar ini sangat penting karena inti dari berbagai komponen suksesnya proses pembelajaran terdapat dalam Aktivitas belajar yang dilakukan, oleh karena itu faktor-faktor pendukung Aktivitas belajar siswa seperti penggunaan model

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 202

pembelajaran yang bekerja sama dengan menekankan masing-masing siswa secara aktif dapat menumbuhkan sikap kerja sama dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MTs Aisyiyah Palembang selama kegiatan PPLK II dari tanggal 10 Agustus-10 November 2015 terdapat gejala kurang optimalnya suatu pembelajaran yang dilakukan, masih banyaknya siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa banyak yang main-main, dan kurang fokus dan minat belajar siswa saat guru menyampaikan pembelajaran juga menjadi salah satu masalah dalam pembelajaran.

Siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya diam dan tidak memperhatikan guru di depan tetapi juga mempengaruhi siswa yang lain untuk tidak memperhatikan pelajaran. Terlebih pada mata pelajaran Fiqih ini lebih memerlukan konsentrasi belajar yang sungguh-sungguh, oleh sebab itu Aktivitas belajar siswa di dalam kelas yang tidak kondusif berdampak negatif bagi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung siswa yang gaduh akan semakin tak terkontrol jika mereka tak diberi peran untuk ikut berpartisipasi. Dalam kegiatan pembelajaran masing-masing siswa diberikan tugas seperti mengungkapkan materi pelajaran secara berpasangan. Untuk itu, agar siswa dapat lebih berpartisipasi aktif dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih, diperlukan langkah-langkah diantaranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang bervariasi dalam pembelajaran Fiqih, salah satunya yaitu Model Pembelajaran *Cooperative script*.

Pembelajaran yang bernaungan dalam teori konstruktivitas adalah kooperatif. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.³

Model Pembelajaran *Cooperative Script* adalah model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari.⁴ Model pembelajaran ini menuntut siswa berpartisipasi aktif, lebih fokus kedalam materi dan juga menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memaksimalkan Aktivitas belajar siswa.

Model pembelajaran tersebut merupakan model yang menekankan aspek bekerja sama, melatih keaktifan belajar siswa, bertukar pendapat, menghargai teman yang sedang berbicara, dan menanggapi materi pembelajaran secara bersama-sama. Dengan diterapkannya model pembelajaran ini pada saat observasi yang peneliti amati adalah perubahan Aktivitas belajar yang dimana sebelumnya siswa masih kurang tertantang untuk mengikuti proses pembelajaran dan pasif dalam hal bertanya maupun menanggapi materi pembelajaran setelah itu siswa lebih banyak aktif dan

³ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2009.). hlm. 56

⁴Zainal Aqib, *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 19

berperan dalam proses pembelajaran terlebih lagi mengomentari ikhtisar materi yang disampaikan siswa yang lain.

Dalam penelitian ini model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan mampu memberikan variasi Aktivitas belajar siswa dimana siswa bertukar peran dan saling mengemukakan pendapatnya melalui ikhtisar materi pelajaran yang dipresentasikan. Model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan dapat lebih mudah dipahami dan menyenangkan serta memacu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil observasi tersebut fokus penelitian yang peneliti ajukan adalah tentang *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang.*

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa kelas VIII di MTs Aisyiyah kurang kondusif, siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya pasif dan acuh melainkan mengajak teman yang lainnya untuk tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar.
2. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
3. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran jika menggunakan model pembelajaran yang mengajak masing-masing siswa ikut terlibat.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian dan menjangkau persoalan secara lebih rinci dan objektif, maka perlu adanya pembatasan masalah. Fokus penelitian terbatas pada:

1. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII B di MTs Aisyiyah Palembang.
2. Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII A dan VIII B Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang?
2. Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang?
3. Apakah Ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang.
- c. Untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan model pembelajaran *Cooperative script* terhadap Aktivitas belajar yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran Fiqih.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Sebagai masukan agar dapat mengembangkan cara berfikir siswa agar lebih kreatif dan memberikan variasi model belajar agar tetap semangat belajar.

2) Bagi Guru

Aktivitas penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dan memberikan arahan kepada siswa/i supaya lebih semangat belajar dan bersaing satu dengan yang lainnya.

3) Bagi peneliti

Aktivitas penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai bekal untuk lebih

mempersiapkan diri sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.

F. Kajian Pustaka

Maksud kajian pustaka disini adalah uraian tentang Aktivitas penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang diteliti sudah ada mahasiswa yang meneliti. Berikut ini peneliti akan mengemukakan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan penelitian ini dan berguna untuk membantu dalam penyusunan nanti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Desi Ermayanti, Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, Tahun 2015 di Madrasah Aliyah 2 Palembang yang berjudul “Penerapan Metode pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur’an Hadis di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang”.⁵ Bahwa Metode *Cooperative Script* bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam proses pembelajaran Fiqih sehingga dapat mendorong mereka untuk aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan , ada kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti rencanakan, yaitu dari segi Model Pembelajaran *Cooperative Script*. Namun terdapat perbedaan yang mendasar yakni penelitian diatas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis,

⁵Desi Ermayanti, *Penerapan Metode pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur’an Hadis Di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang*, (Palembang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Fatah Palembang, 2015)

sedangkan peneliti melakukan penelitian dalam Aktivitas belajar pada Mata Pelajaran Fiqih.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Maria Ulfah, Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2010 di SMP Muhammadiyah 4 Giri Gresik, yang berjudul "Efektifitas Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri Gresik". Bahwa Metode *Cooperative Script* bertujuan untuk meningkatkan Pemahaman Siswa dalam proses pembelajaran Fiqih sehingga dapat mendorong mereka untuk aktif dalam pembelajaran.⁶

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, ada kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti rencanakan, yaitu dari segi Model Pembelajaran *Cooperative Script*. Namun terdapat perbedaan yang mendasar yakni penelitian diatas untuk meningkatkan Pemahaman belajar siswa, sedangkan peneliti melakukan penelitian dalam tentang Aktivitas belajar siswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hari Subagiyo, Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2011 di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo, yang berjudul "Pengaruh Metode *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Tarikh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo" Bahwa Metode *Cooperative Script* bertujuan untuk Hasil

⁶Dwi Maria Ulfah, 2010 (online). <http://digilib.uinsby.ac.id/8241/pdf/> diakses pada Tanggal 01/04/2016, pukul 05: 40

Belajar Siswa dalam proses Pada Materi Tarikh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mendorong mereka untuk aktif dalam pembelajaran.⁷

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, ada kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti rencanakan, yaitu dari segi Model Pembelajaran *Cooperative Script*. Namun terdapat perbedaan yang mendasar yakni penelitian diatas meneliti tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang Aktivitas belajar pada Mata Pelajaran Fiqih.

⁷Hari Subagiyo. 2011 (online). <http://digilib.uinsby.ac.id/8919/pdf/> diakses pada Tanggal 01/04/2016, pukul 05: 50

G. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran Cooperative Script

Cooperative script dikembangkan oleh Dansereau Cs., pada Tahun 1985 *Cooperative Script* berasal dari kata *Cooperate* yang artinya bekerja sama, bantuan-membantu, gotong royong. Sedangkan kata dari *Cooperation* yang memiliki arti kerja sama, koperasi persekutuan.⁸ Skrip ini berasal dari kata *Script* yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara.⁹

Cooperative script merupakan tipe pembelajaran kooperatif belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari.¹⁰ Dengan model ini siswa diharapkan bisa belajar secara berpasangan dan menyimpulkan sendiri materi pelajaran yang ditentukan.¹¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Cooperative script* merupakan pembelajaran yang mengedepankan kerja sama, melibatkan partisipasi masing-masing siswa dalam proses pembelajaran, dan mempresentasikan dengan cara bertukar pasangan mengungkapkan isi materi

⁸Rudi Hariyono dan Antoni Idel, *Kamus Lengkap : Plus Idiom*, (Surabaya: Gitamedia Press, 2005), hlm. 145.

⁹*Ibid.*, hlm.385.

¹⁰Zainal Aqib, *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 19

¹¹Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2015) hlm. 120

yang sudah diringkas dari materi pembelajaran dan memberikan kesimpulan pembahasan materi belajar yang diberikan oleh guru.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Aktivitas adalah kegiatan, kesibukan kerja atau suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan di setiap kegiatan dalam suatu perusahaan.¹² Aktivitas tidak hanya dimaksud aktivitas jasmani saja melainkan aktivitas rohani, dan keduanya harus digabungkan.¹³

Jadi aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan dengan menunjukkan kebutuhan adanya berfikir dan kerja aktif. Mengapa didalam belajar diperlukan aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itu sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar.¹⁴

Menurut James O. Whittaker dalam Djamarah mendefinisikan belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.¹⁵ Sedangkan Slameto mendefinisikan belajar merupakan suatu

¹²Daryanto, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Apollo, 2008), hlm. 28

¹³ Nasution, S. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 89
Remaja Rosdakarya, 2000), cet. 5, hlm. 89

¹⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 95

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 12

proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁶

Dari beberapa pengertian diatas belajar adalah proses berkesinambungan dari berfikir, berlatih, dan mengevaluasi diri dari suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengharapkan adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik, baik dari dalam diri sendiri maupun pengaruhnya terhadap lingkungan sekitarnya.

Aktivitas belajar menurut Djamarah antara lain adalah :

- a. Mendengarkan
- b. Memandang
- c. Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap
- d. Menulis atau mencatat
- e. Membaca
- f. Membuat ikhtisar atau ringkasan
- g. Mengamati tabel-tabel, diagram, dan bagan-bagan
- h. Menyusun kertas kerja
- i. Mengingat
- j. Berfikir
- k. Latihan atau praktek.¹⁷

Berdasarkan uraian tentang aktivitas belajar diatas, peneliti berkesimpulan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksud di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

¹⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

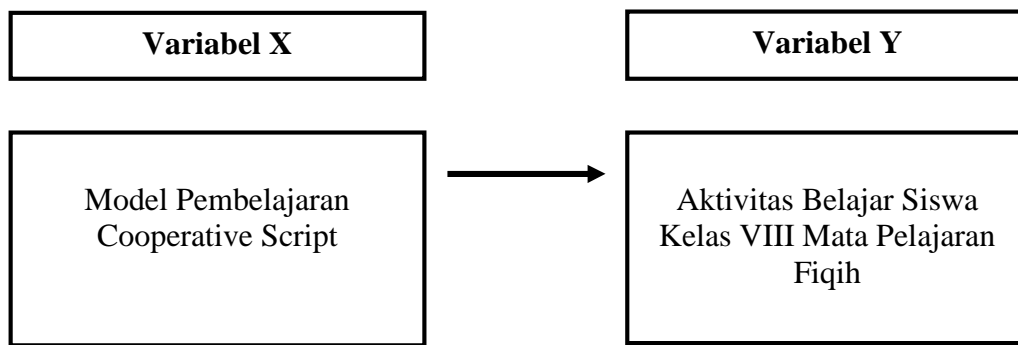
¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 38

H. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸

Variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai variabel X (variabel bebas) dan aktivitas belajar siswa sebagai variabel Y (variabel terikat).

Sebagaimana tergambar berikut ini:



¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61

I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang di definisikan. Untuk menghindari kekeliruan penelitian terhadap variabel penelitian, peneliti memandang perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Cooperative script* cara mengajar guru dimana siswa meringkas materi siswa diatur berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari secara bergantian dan memberikan kesimpulan bersama diakhir pembelajaran.
2. Aktivitas belajar yaitu serangkaian kegiatan aktif yang dilakukan oleh siswa dalam interaksi proses pembelajaran untuk mencapai pemahaman materi yang diajarkan, Dengan menggunakan prosedur penelitian.
 - a. Prosedur penelitian
 - 1) Guru menjelaskan kompetensi materi yang akan dicapai
 - 2) Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran sebelumnya
 - 3) Guru menjelaskan model pembelajaran *Cooperative Script* kepada siswa
 - 4) Guru memberitahukan materi pembelajaran kepada siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
 - 5) Siswa menulis kembali hasil ringkasannya kedalam catatan kecil

- 6) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 7) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Menyimak, mengoreksi, dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. Selama proses pembacaan, siswa-siswa lain harus menyimak atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau materi yang lainnya.
- 8) Siswa Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- 9) Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.
- 10) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.
- 11) Penutup.

Indikator aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa Memperhatikan apa yang disampaikan guru
- 2) Siswa Menjawab pertanyaan dari guru
- 3) Siswa Mengerjakan soal yang diberikan guru

- 4) Siswa Bekerja sama dengan teman satu kelompok
- 5) Siswa Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar
- 6) Siswa Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar
- 7) Mempresentasikan jawaban di depan kelas

J. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pernyataan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori.¹⁹

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan setelah diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang.

H_0 : Tidak Ada pengaruh yang signifikan setelah diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang.

¹⁹ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 66

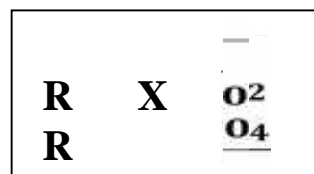
K. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan adalah jenis penelitian eksperimen. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan (kausalitas) sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.²⁰

Dalam Sugiyono, model penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari *treatment* (perlakuan tertentu).²¹ Penelitian eksperimen yang peneliti lakukan disini adalah penelitian *Posttest Only Control Design*.

Design ini dapat digambarkan sebagai berikut:²²



O₂ =Kelompok/ kelas Eksperimen

O₄ = Kelompok/ kelas Kontrol

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 9

²¹Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 6

²²*Ibid.*, hlm. 112

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data Aktivitas observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data jumlah guru jumlah siswa di MTs Aisyiyah Palembang, data hasil angket aktivitas belajar siswa, data hasil lembar penilaian observasi aktivitas belajar siswa.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dari Aktivitas observasi yang terdapat dalam sampel dan tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Data ini diperoleh hasil observasi dan dokumentasi dari pihak sekolah dan berupa kalimat meliputi pelaksanaan evaluasi.

b. Sumber Data

- 1) Sumber data primer, yaitu data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*)²³ yang diperoleh langsung dari Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Fiqih dan siswa kelas VIII di MTs Aisyiyah Palembang.

²³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 19

- 2) Sumber data sekunder adalah data statistik yang bersumber dari tangan kedua (*second hand data*)²⁴ yang diperoleh dari data yang berasal dari dokumentasi, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Aisyiyah Palembang yang terdiri dari empat kelas yang berjumlah 134 siswa. Pengambilan populasi kelas VIII di MTs Aisyiyah Palembang dikarenakan Jumlah Populasi Dan dapat dilihat dari tabel populasi sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Populasi
Siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	13	20	33
2.	VIII B	16	17	33
3.	VIII C	16	18	34
4.	VIII D	19	15	34
Jumlah				134

Sumber : Data Tata Usaha MTs Aisyiyah Palembang

²⁴*Ibid.*, hlm. 19

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

Dari tabel populasi di atas dapat dilihat bahwa jumlah populasi siswa kelas VIII yaitu 134 orang yang terdiri dari empat kelas dengan rincian sebagai berikut: kelas VIII A yang berjumlah 33 orang siswa, laki-laki 13 orang dan perempuan 20 orang, kelas VIII B yang berjumlah 33 orang siswa, laki-laki 16 orang dan perempuan 17 orang, kelas VIII C yang berjumlah 34 orang siswa, laki-laki 16 orang dan perempuan 18 orang, kelas VIII D yang berjumlah 34 orang siswa, laki-laki 19 orang dan perempuan 15 orang di MTs. Aisyiyah Palembang.

Berdasarkan pertimbangan Guru pengampu mata pelajaran fiqih aktivitas belajar siswa kelas VII masih cenderung pasif dan monoton dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Aktivitas belajar siswa kelas IX yang sudah lebih dewasa dan memperhatikan guru yang menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan aktivitas belajar siswa kelas VIII sangat aktif dan tidak kondusif jika selama kegiatan pembelajaran menggunakan model dan metode pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu, peneliti mengambil data populasi pada kelas VIII.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan Aktivitas penelitian sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi

Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.²⁶

Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik *Random sampling*. Mengingat tingkat populasi lebih dari 100 dimana peneliti dapat mengasumsikan representatif dari populasi tersebut. Dan dapat diambil sampel kelas VIII A dan VIII B dengan tabel sampel sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Sampel
Siswa Kelas VIII A dan VIII B MTs Aisyiyah Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	13	20	33
2.	VIII B	16	17	33
Jumlah				66

Sumber : Data Sementara Tata Usaha MTs. Aisyiyah Palembang

Dari tabel sampel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 66 orang dengan siswa laki-laki 28 orang dan siswa perempuan 37 orang di MTs Aisyiyah Palembang.

²⁶*Ibid.* hlm. 131-134

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan sebagaimana tersebut di atas diperoleh dengan metode:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.²⁷ Observasi yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan diambil indikator aktivitas belajar siswa selama proses belajar berlangsung yaitu memberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative script* dalam 3 kali pertemuan dengan di awasi oleh observer yaitu Guru Pengampu Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs Aisyiyah Palembang.

b. Metode Angket atau kuisisioner

Angket atau kuisisioner sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti memberikan data angket berupa 20 butir pertanyaan mengenai aktivitas belajar siswa, yang diberikan kepada siswa setelah kegiatan belajar dilakukan selama tiga kali pertemuan.

²⁷*Ibid.*, hlm. 203

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 194

c. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru pengampu mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTs Aisyiyah Palembang mengenai model pembelajaran yang diterapkan dan perkembangan aktivitas belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran fiqih.

d. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁹ Dokumen yang akan digunakan pada penelitian ini berupa informasi seputar MTs Aisyiyah Palembang berupa visi-misi, , jumlah siswa, jumlah guru dan staf karyawan, daftar nama siswa, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh pada saat observasi.

5. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian di rekapitulasi, selanjutnya diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau mengkaji hipotesa yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik. Setelah data terkumpul dari beberapa sumber,

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329

maka peneliti mengelola data tersebut dalam bentuk penyajian analisis statistik berupa tabel distribusi frekuensi relatif dan data-data akan diolah menggunakan rumus kuantitatif deskriptif. Untuk menganalisis antara variabel untuk membandingkan data dua kelompok sampel yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, atau membandingkan peningkatan data kelompok eksperimen dengan peningkatan data kelompok kontrol, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ = rata-rata kelompok eksperimen kurang dari atau sama dengan rata-rata kelas kontrol.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ = rata-rata kelas eksperimen lebih dari rata-rata kelas kontrol.

Rumus yang digunakan:³⁰

$$t = \frac{\bar{x}_A - \bar{x}_B}{S \sqrt{\frac{1}{n_a} + \frac{1}{n_b}}}$$

Dimana

$$S^2 = \frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_A = rata-rata kelompok kelas eksperimen

\bar{x}_B = rata-rata kelompok kelas kontrol

³⁰Supardi U.S, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hlm.328

n_A = banyaknya sampel kelompok eksperimen

n_B = banyaknya sampel kelompok kontrol

s_A^2 = varian kelompok eksperimen

s_B^2 = varian kelompok kontrol

s^2 = simpangan baku gabungan

Pengujian didasarkan pada dengan menentukan taraf signifikan tertentu

(misal $\alpha = 0,05$) dan $dk = n_A + n_B - 2$.³¹

³¹ *Ibid.*, hlm 329-330

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti mengetahui secara keseluruhan isi dari pembahasan penelitian, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB PERTAMA : Pendahuluan, Meliputi Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis, Metodologi Penelitian, Dan Sistematika Pembahasan

BAB KEDUA : Landasan Teori, yang menguraikan tentang Model Pembelajaran *Cooperative Script*, Langkah-Langkah *Cooperative Script*, *Cooperative Script*, Kelebihan Kelemahan dan Pengertian Aktivitas Belajar, Jenis-Jenis Aktivitas Belajar, Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar, Indikator Aktivitas Belajar.

BAB KETIGA : Keadaan Umum Lokasi Penelitian, Sejarah Berdirinya MTs Aisyiyah Palembang, Letak geografis, , Keadaan Guru Dan Tenaga Administrasi, Keadaan Siswa, , Keadaan Sarana Dan Prasarana, Struktur Organisasi, Kurikulum Madrasah, Kegiatan Ekstrakurikuler, Dan Prestasi Akademik MTs Aisyiyah Palembang.

BAB KEEMPAT : Hasil Penelitian, Analisis Data, Merupakan tahap analisis tentang Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Aisyiyah Palembang.

BAB KELIMA : Penutup, Kesimpulan Dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

1. Pengertian Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan adalah cara, atau perbuatan menerapkan.¹ Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang.² Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

- a. Adanya program yang dilaksanakan
- b. Adanya kelompok target, yaitu siswa yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.³

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Keberhasilan penerapan tersebut sangat dipengaruhi proses menerapkan, sasaran penerapan adalah siswa dan yang menerapkan adalah guru.

¹<http://kbbi/terap-2>, (online) di akses pada tanggal 09/11/2016/ pukul 17:16.

²eprints.uny.ac.id/9331/3/Jurnal/bab%202-08208241006.pdf, (online) di akses pada Tanggal 09/11/2016/ pukul 17:21.

³ <http://triyo-rachmadi.blogspot.co.id/2015/05/teori-pendukung-penyusunan-laporan.html>, di akses pada Tanggal 09/11/2016/ pukul 17: 12.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Dalam kamus besar bahasa Indonesia model adalah ragam, acuan, atau ukuran yang dicontoh.⁴ Mills dalam Agus Suprijono berpendapat bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau kelompok yang mencoba bertindak berdasarkan model itu.⁵ Secara umum model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan.⁶

Berdasarkan beberapa pengertian diatas model adalah suatu bentuk pedoman atau acuan dari suatu kegiatan yang akan dilakukan. Dalam karakteristik pembelajaran model merupakan pedoman sarana pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran sesuai dengan model yang akan dipraktikkan.

Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁷

Menurut Syaiful Sagala dalam Ramayulis pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan azas-azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran adalah

⁴Idrus. H.A, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Usaha Jaya, 2002), hlm. 238

⁵Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 45

⁶ Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 12

⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), hlm. 17

proses komunikasi dua arah mengajar dilakukan oleh pihak guru atau pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.⁸

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang mendasar dalam pendidikan bertujuan untuk terjadinya proses interaksi antara guru dan siswa sehingga dapat mempermudah penyerapan ilmu pengetahuan yang telah dirumuskan.

Joyce dan Weil dalam Rusman berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁹

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran adalah suatu pola atau bentuk yang dirancang untuk mempermudah interaksi kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik guna tercapainya tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Model pembelajaran *Cooperative Script* dikembangkan oleh Dansereau Cs., pada tahun 1985 *Cooperative Script* berasal dari kata *Cooperate* yang artinya bekerja sama, bantuan-membantu, gotong royong. Sedangkan kata dari *Cooperation* yang memiliki arti kerja sama, koperasi persekutuan.¹⁰ Skrip ini berasal dari kata *Script* yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham

⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia), hlm. 239

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 133

¹⁰ Rudi Hariyono dan Antoni Idel, *Kamus Lengkap : Plus Idiom*, (Surabaya: Gitamedia Press, 2005), hlm. 145.

sementara dan surat andil sementara. *Cooperative Script* adalah bekerjasama atau saling membantu menggunakan surat atau catatan keterangan. Dalam hal pembelajaran *Cooperative Script* adalah ringkasan atau catatan kecil materi pembelajaran yang akan di bahas dalam bentuk kerjasama antar siswa dalam kelompok.¹¹

Model pembelajaran *Cooperative script* merupakan tipe pembelajaran kooperatif belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari.¹² Dengan model ini siswa diharapkan bisa belajar secara berpasangan dan menyimpulkan sendiri materi pelajaran yang ditentukan.¹³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Cooperative script* merupakan pembelajaran yang mengedepankan kerja sama, melibatkan partisipasi masing-masing siswa dalam proses pembelajaran, dan mempresentasikan dengan cara bertukar pasangan mengungkapkan isi materi yang sudah diringkas dari materi pembelajaran dan memberikan kesimpulan pembahasan materi belajar yang diberikan oleh guru.

¹¹*Ibid.*, hlm.385.

¹²Zainal Aqib, *Model-model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 19

¹³Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2015) hlm. 120

3. Langkah- langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model pembelajaran *Cooperative Script* dalam penerapannya memiliki peran yang dapat membantu siswa mendengarkan pendapat orang lain dalam bertukar informasi dan menumbuhkan aktivitas belajar siswa dalam menemukan ide-ide atau gagasan baru. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script* adalah, sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana atau materi setiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya Sementara pendengar Menyimak, mengoreksi, dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkapMembantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
- f. Kesimpulan.¹⁴

Sedangkan menurut Lambiotte, dkk. dalam Miftahul Huda langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* adalah, sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana atau materi dibaca dan dibuat ringkasannya.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Menyimak, mengoreksi, dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. Selama proses pembacaan, siswa-siswa lain harus menyimak atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu

¹⁴*Ibid.*, hlm. 120-121

- mengingat dan menghafal ide-ide pokok dan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau materi yang lainnya.
- e. Siswa Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
 - f. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.
 - g. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.
 - h. Penutup.¹⁵

Dari uraian diatas langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah, sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan kompetensi materi yang akan dicapai
- b. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran sebelumnya
- c. Guru menjelaskan model pembelajaran *Cooperative Script* kepada siswa
- d. Guru memberitahukan materi pembelajaran kepada siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
- e. Siswa menulis kembali hasil ringkasannya kedalam catatan kecil
- f. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- g. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Menyimak, mengoreksi, dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. Selama proses pembacaan, siswa-siswa lain harus menyimak atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu

¹⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 213-214.

mengingat dan menghafal ide-ide pokok dan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau materi yang lainnya.

- h. Siswa Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- i. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti diatas.
- j. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.
- k. Penutup.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Dalam penerapannya model pembelajaran *Cooperative Script* terdapat kelebihan dan kekurangan, Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Script*, yaitu:

- a. Dengan model pembelajaran ini, dengan sendirinya siswa dilatih untuk lebih teliti, tekun, dan rajin karena mereka sendirilah yang akan menyimpulkan materi yang diberikan.
- b. Setiap siswa mendapat bagian dalam pelajaran.
- c. Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain secara lisan.

Sedangkan kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Script*, yaitu:

- a. Hanya bisa dipraktekkan pada mata pelajaran dan materi tertentu saja.
- b. Hanya dilakukan dua orang, tidak melibatkan seluruh kelas sehingga interaksi hanya sebatas pada dua orang itu saja.¹⁶

¹⁶*Ibid.*, hlm. 120

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki kelebihan dan kekurangan yang memberikan proses pembelajaran dikelas lebih bervariasi, guna memaksimalkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Kelebihan model pembelajaran *Cooperative script* antara lain, yaitu:

- a. Siswa dilatih untuk teliti menemukan poin-poin penting dari materi pembelajaran yang diajarkan.
- b. Siswa dapat memahami tanggung jawab dan peran yang diberikan oleh guru.
- c. Siswa dilatih untuk menghargai pendapat orang lain serta menerima kritik dan saran secara terbuka.
- d. Siswa menjadi lebih antusias dalam belajar karena masing-masing mendapatkan perannya baik sebagai pembicara maupun pendengar.

Sedangkan kekurangan model pembelajaran *Cooperative script* adalah:

- a. Siswa yang kurang teliti membaca akan kesulitan menemukan ide pokok materi yang diajarkan.
- b. Ringkasan materi yang kurang memadai akan membuat sedikitnya informasi yang di dapat oleh siswa.

B. Aktivitas Belajar Siswa

1. Pengertian

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Aktivitas adalah kegiatan, kesibukan kerja atau suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan di setiap kegiatan dalam suatu perusahaan.¹⁷ Aktivitas tidak hanya dimaksud aktivitas jasmani saja melainkan aktivitas rohani, dan keduanya harus digabungkan.¹⁸

Jadi aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan dengan menunjukkan kebutuhan adanya berfikir dan kerja aktif. Mengapa didalam belajar diperlukan aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itu sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar.¹⁹

Menurut James O. Whittaker dalam Djamarah mendefinisikan belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.²⁰ Sedangkan Slameto mendefinisikan belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai dari hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.²¹

¹⁷Daryanto, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Apollo, 2008), hlm. 28

¹⁸ Nasution, S. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2012), hlm. 89
Remaja Rosdakarya, 2000), cet. 5, hlm. 89

¹⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Megajar*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 95

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 38

²¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

فَرِيضَةٌ

Artinya : "Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan". (HR. Ibnu Abdil Barr)

Dari beberapa pengertian diatas belajar adalah proses berkesinambungan dari berfikir, berlatih, dan mengevaluasi diri dari suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengaharapkan adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik, baik dari dalam diri sendiri maupun pengaruhnya terhadap lingkungan sekitar.

Aktivitas belajar menurut Djamarah antara lain adalah :

- a. Mendengarkan
- b. Memandang
- c. Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap
- d. Menulis atau mencatat
- e. Membaca
- f. Membuat ikhtisar atau ringkasan
- g. Mengamati tabel-tabel, diagram, dan bagan-bagan
- h. Menyusun kertas kerja
- i. Mengingat
- j. Berfikir
- k. Latihan atau praktek ²²

Dari kesebelas aktivitas tersebut jika diuraikan ialah, sebagai berikut:

- a. Mendengarkan

Mendengarkan adalah aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar di sekolah pasti ada aktivitas mendengarkan ketika seorang guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas. Menjadi pendengar yang baik dituntut dari mereka yang

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 38

mendengarkan, agar apa yang disampaikan dapat diserap dengan baik.

b. Memandang

Memandang adalah mengarahkan penglihatan ke suatu objek. Aktivitas memandang berhubungan erat dengan mata. Tanpa mata tidak mungkin aktivitas memandang dapat dilakukan. Dalam pendidikan, aktivitas memandang termasuk dalam kategori aktivitas belajar. Di kelas, seorang siswa memandang papan tulis yang berisikan tulisan yang baru saja ditulis guru. Tulisan yang pelajar pandang itu menimbulkan kesan dan selanjutnya tersimpan dalam otak. Tapi perlu diingat bahwa tidak semua aktivitas memandang berarti belajar. Aktivitas memandang dalam arti belajar di sini adalah aktivitas memandang yang bertujuan sesuai dengan kebutuhan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang positif.

c. Meraba, membau, dan mengecap

Aktivitas meraba, membau, dan mengecap adalah indera manusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Artinya aktivitas meraba, membau, dan mengecap dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Tentu saja aktivitasnya harus disadari oleh suatu tujuan. Dengan demikian, aktivitas-aktivitas meraba, aktivitas membau, ataupun aktivitas mengecap dapat dikatakan belajar, apabila semua

aktivitas itu didorong oleh kebutuhan, motivasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan situasi tertentu untuk memperoleh perubahan tingkah laku.

d. Menulis dan Mencatat

Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Walaupun pada waktu tertentu seseorang harus mendengarkan isi ceramah, namun dia tidak bisa mengabaikan masalah mencatat hal-hal yang dianggap penting.

e. Membaca

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau perguruan tinggi. Membaca disini tidak mesti membaca buku belaka, tetapi juga membaca majalah, koran, tabloid, jurnal-jurnal hasil penelitian, catatan hasil belajar atau kuliah, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan studi.

f. Membuat Ikhtisar atau Ringkasan

Banyak orang yang merasa terbantu dalam belajarnya karena menggunakan ikhtisar-ikhtisar materi yang dibuatnya. Ikhtisar atau ringkasan ini memang dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa

yang akan datang. Untuk keperluan belajar yang intensif, bagaimanapun juga hanya membuat ikhtisar adalah belum cukup. Sementara membaca, pada hal-hal yang penting perlu digaris bawah (underlining). Hal ini sangat membantu dalam usaha menemukan kembali materi itu dikemudian hari, bila diperlukan.

g. Mengamati Tabel-Tabel, Diagram-Diagram dan Bagan-Bagan

Dalam buku atau di lingkungan lain sering dijumpai tabel-tabel, diagram atau bagan-bagan. Materi non verbal semacam ini sangat berguna bagi seseorang dalam mempelajari materi yang relevan. Demikian pula gambar-gambar, peta-peta dan lain- lain dapat menjadi bahan ilustratif yang membantu pemahaman seseorang tentang sesuatu hal.

h. Menyusun paper atau tugas kerja

Menyusun paper atau tugas kerja adalah kegiatan belajar yang berhubungan erat dengan masalah tulis menulis. Penulisan yang baik sesuai dengan prosedur ilmiah dituntut dalam penulisan paper ini. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat menghasilkan karya tulis yang bermutu tinggi.

i. Mengingat

Mengingat merupakan gejala psikologis. Untuk mengetahui bahwa seseorang sedang mengingat sesuatu, dapat dilihat dari sikap dan

perbuatannya. Perbuatan mengingat dilakukan bila seseorang sedang mengingat-ingat kesan yang telah dipunyai.

j. Berpikir

Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya-tidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antara sesuatu.

k. Latihan atau Praktek

Learning by doing adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat. Belajar sambil berbuat dalam hal ini termasuk latihan. Dengan demikian, aktivitas latihan dapat mendukung belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian tentang aktivitas belajar diatas, peneliti berkesimpulan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksud di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

2. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar Siswa

Paul B. Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:²³

- a. *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan lain sebagainya.
- b. *Oral activities* seperti: menyatakan, merumuskan bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interviu, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- c. *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- d. *Writting activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.
- f. *Motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- g. *Mental activities* seperti menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- h. *Emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

Dari uraian diatas menunjukkan aktivitas belajar siswa dikelas sangat kompleks sehingga peranan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Aktivitas siswa dalam menjalani proses belajar mengajar merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Karena aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan dan tanpa adanya kegiatan tidak mungkin seorang belajar. Aktivitas sendiri tidak hanya aktivitas fisik saja tetapi juga psikis.

²³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 101

3. Indikator Aktivitas Belajar

Menurut Nana Sudjana indikator aktivitas belajar siswa dilihat dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan guru atau siswa lainnya.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar disekitarnya secara optimal.²⁴

Berdasarkan indikator-indikator aktivitas belajar diatas terlihat jelas bahwa berbagai macam aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Jika aktivitas belajar dilaksanakan oleh siswa dengan baik, maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan maksimal.

Indikator aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- a) Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru
- b) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- c) Siswa Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru
- d) Siswa bekerja sama dengan teman satu kelompok.

²⁴ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.

- e) Siswa mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.
- f) Siswa mempresentasikan jawaban di depan kelas.
- g) Siswa mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar menurut Ngalim Purwanto dalam Muhibbin Syah ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor internal

1) Faktor fisiologi, yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa.

2) Faktor psikologi, seperti:

(a) **Inteligensi atau kecerdasan siswa** Inteligensi sebagai kemampuan psiko-fisik siswa yang meresaksi rangsangan yang menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat, yang mana akan menentukan kualitas belajar siswa secara meningkat.

(b) **Motivasi** adalah keadaan dalam diri individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.

(c) **Minat** adalah keinginan terhadap sesuatu, seorang siswa yang tidak berminat dan bersemangat di dalam pembelajaran maka tidak akan tercapai pembelajaran yang maksimal.

(d) Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal terdiri atas dua macam, yaitu:

1) Faktor lingkungan sosial

(a) Faktor guru, Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan suri ketauladanan yang baik dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

(b) Faktor masyarakat dan teman-teman sekelas, Kegiatan masyarakat dan teman bergaul juga akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

(c) Faktor keluarga, Sifat-sifat orang tua, faktor pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar siswa.

2) Faktor lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.²⁵

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 145-156

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah faktor internal dan eksternal siswa. Dimana faktor internal siswa meliputi kondisi kepribadian siswa itu sendiri, seperti; kecerdasan, motivasi, minat, dan bakat siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa ialah faktor lingkungan yaitu kondisi lingkungan tumbuh kembang siswa baik di masyarakat sekitar maupun di lingkungan sekolah.

BAB III
KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN DI MTs AISYIYAH
PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya MTs ‘Aisyiyah Palembang

Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang terletak di jalan sudirman KM 4,5 di komplek Balayudha. Secara rinci letak MTs Aisyiyah sebelah timur berbatasan dengan SMA Muhammadiyah 1, sebelah barat berbatasan dengan LPGTK Aisyiyah, sebelah selatan dan utara berbatasan dengan rumah penduduk.

Berawal dari dikeluarkannya keputusan pimpinan Muhammadiyah wilayah Sumatera Selatan No. A-3/PMW/088/Y/84, Tanggal 24 januari 1984 tentang pemberian hak pakai atas sebidang tanah milik perserikatan kepada pimpinan Aisyiyah Sum-Sel, dan saat itu digunakan sebagai gedung SPG Aisyiyah. Setelah melalui perjalanan cukup panjang akhirnya badan pengurus Aisyiyah Sum-Sel dapat memenuhi syarat untuk mendirikan madrasah Tsanawiah swasta pada tanggal 1 Agustus 1988 dan kemudian mendapat piagam madrasah dari DEPAG Sum-Sel. Pendirian MTs ini baru dapat persetujuan dari wilayah DEPAG Sum-Sel pada tanggal 19 januari 1989 melalui surat keputusan kepala kantor wilayah DEPAG Provinsi Sum-Sel No : KPTS/WR/6-8/PP03/01/1989 tentang persetujuan pendirian madrasah swasta.¹

Berdasarkan wawancara kepada Kepala MTs Aisyiyah Palembang pada Tanggal 26 Januari 2017, Tiga tahun kemudian MTs Aisyiyah pun memperoleh status

¹ Dokumentasi Tata Usaha MTs Aisyiyah Palembang

diakui. Hal ini seperti tercantum dalam surat keputusan direktorat jendral pembinaan kelembagaan agama islam yang ditetapkan pada tanggal 18 november 1992 No: 103/E.IV/PP.03/F/1992. Kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang pertama kali dipimpin Bapak Drs. Nurkhusin selaku Kepala Madrasah pada tahun 1992 sampai 1996. Setelah itu pada tahun 1997 kepemimpinan dilanjutkan oleh bapak Drs. Inani Misagur sampai tahun 2002, kemudian pada Tahun 2002 sampai dengan 2014 bapak Suwito, S.Pd menjadi Kepala MTs 'Aisyiyah. Pada kepemimpinannya Pada tahun 2007 MTs Aisyiyah mendapat status akreditasi B. Selanjutnya menggantikan Masa jabatan Kepala MTs 'Aisyiyah diampu oleh bapak Ahmad Fauzi, S.Pd.I sampai sekarang.²

Tabel 3

Sejarah Kepemimpinan MTs Aisyiyah Palembang

No	Nama	Masa Jabatan Kepala Madrasah
1	Drs. Nurkhusin	1992 s/d 1996
2	Drs. Inani misagur	1997 s/d 2002
3	Suwito, S.Pd.	2002 s/d 2014
4	Ahmad fauzi, S.Pd.I	2015 s/d Sekarang

² Wawancara Kepala MTs Aisyiyah Palembang, Pada Tanggal 26 Januari 2017

B. Letak Geografis MTs ‘Aisyiyah Palembang

MTs ‘Aisyiyah Palembang terletak di jalan Jenderal Sudirman KM 4,5 di kompleks Balayudha. Secara rinci letak geografis MTs ‘Aisyiyah Palembang sebagai berikut:³

1. Sebelah timur berbatasan dengan SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Sebelah barat berbatasan dengan LPGTK Aisyiyah Palembang.
3. Sebelah selatan dan utara berbatasan dengan rumah penduduk.

Berdasarkan Dokumentasi tersebut, peneliti dapat menganalisis bahwa letak MTs ‘Aisyiyah Palembang sangat strategis untuk kegiatan pembelajaran. Karena lokasinya cukup jauh dari jalan raya sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif. Selain itu lokasinya mudah diakses dan dijangkau oleh siswa-siswi baik berjalan kaki maupun menggunakan kendaraan.

C. Visi dan Misi MTs ‘Aisyiyah Palembang

1. Visi : *"CERDAS TERAMPIL DAN BERAKHLAQ MULIA"*
2. Misi :
 - a. Meningkatkan mutu pendidikan agama, akhlak, budipekerti yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Mengupayakan terwujudnya system dan iklim pendidikan yang demokrasi dan berkualitas.
 - c. Melaksanakan program life-skill sehari-hari dengan situasi dan kondisi Madrasah

³ Dokumentasi Tata Usaha MTs Aisyiyah Palembang

d. Meningkatkan prestasi dibidang akademik, olahraga dan tari.

D. Keadaan Guru MTs ‘Aisyiyah Palembang

Sebagaimana kita ketahui bahwa guru merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam lembaga pendidikan, karena keberadaan guru merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya diperlukan guru-guru yang profesional sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan. Adapun keadaan guru di MTs ‘Aisyiyah Palembang dapat dilihat pada tabel berikut: ⁴

Tabel 4

Keadaan Guru MTs ‘Aisyiyah Palembang

No	Nama	Jabatan	Alumni
1	Ahmad Fauzi, S.Pd.I	Kepala Madrasah, Fiqih	IAIN Raden Fatah Palembang
2	Dra.NurhapaniIdris, MM	Waka Kurikulum, Matematika	IAIN Raden Fatah Palembang
3	Dra. Sri Kusnanti	Waka Kesiswaan, IPA Terpadu	IAIN Raden Fatah Palembang
4	M. Alimuddin, S.Pd.I	Waka Ismuba / Wali Kelas IX C, KMD	IAIN Raden Fatah Palembang
5	Lestari Andini Utami, S.Pd	Waka Sarana Prasarana, Matematika	Universitas Muhammadiyah Palembang

⁴ Dokumentasi Tata Usaha MTs Aisyiyah Palembang

6	Nova Mirsivia, S.Pd	Waka Humas, Bahasa Indonesia	Universitas PGRI Palembang
7	Dra. Hj. Hanifah	Wali Kelas IX B, IPS Terpadu	IAIN Raden Fatah Palembang
8	Hj. Iswarita, S.Pd.I	Aqidah Akhlak, SKI	IAIN Raden Fatah Palembang
9	Amir, AG	Penjaskes	Universitas Bina Darma Palembang
10	Fembi Winata, S.Pd	Olahraga, Penjaskes	Universitas PGRI Palembang
11	Ayda Yulianti, S.Pd	Bendahara, Bahasa Arab	IAIN Raden Fatah Palembang
12	Nurhikmawati, S.Si	IPA Terpadu	Universitas Sriwijaya Palembang
13	Sarwan Effendi, S.Pd. MM	IPS Terpadu	Universitas PGRI Palembang
14	Anugrah Intan Permatasari, S.Pd.I	Wali Kelas VIII B, Qur'an Hadits	IAIN Raden Fatah Palembang
15	Deka Husna Mulyati, S.Pd	Wali Kelas VIII A, Bahasa Indonesia, kepala perpustakaan	Universitas Muhammadiyah Palembang
16	Ria Ayu, S.Pd	Wali Kelas VIII D, Bahasa Indonesia	Universitas PGRI Palembang
17	Lasminingsih, S.Pd	Matematika, IPA Terpadu	Universitas PGRI Palembang
18	Halimah Tusa'da, S.Pd	Wali Kelas VII A, Seni Budaya	Universitas PGRI Palembang
19	Milda Erviana, S.Pd.I	TIK, SKI	IAIN Raden Fatah

			Palembang
20	Srikandi, S.Pd	PKN	IAIN Raden Fatah Palembang
21	Gunawan, S.Pd.I	Kepala TU, TIK, SKI, Wali Kelas VII B	Universitas Muhammadiyah Palembang
22	Harpansyah	Wali Kelas VIII C, Qur'an Hadits, Fiqh	UIN Raden Fatah Palembang
23	Sutaria, S.Ag	Bahasa Arab	IAIN Raden Fatah Palembang
24	Wira Lestari, S.Pd	Wali Kelas VII C, Bahasa Inggris, TIK	Universitas PGRI Palembang
25	Rosmala Dewi, S.Pd	IPM, Bahasa Inggris	Universitas PGRI Palembang
26	Depy Arianti, S.Pd.MM	Matematika, IPA Terpadu	Universitas Sriwijaya Palembang
27	Ely Suryani, M.Pd	Wali Kelas IX A, Bahasa Indonesia	Universitas PGRI Palembang

E. Keadaan Siswa MTs ‘Aisyiyah Palembang

MTs ‘Aisyiyah Palembang pada tahun pelajaran 2016-2017 memiliki siswa sebanyak siswa terdiri dari 10 kelas, untuk kelas VII menempati 3 kelas, kelas VIII menempati 4 kelas dan kelas IX menempati 3 kelas. Adapun jumlah siswa dalam masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut:⁵

Tabel 5

Keadaan Siswa di MTs Aisyiyah Palembang

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII.A	15	21	36 siswa
2	VII.B	16	19	35 siswa
3	VII.C	14	21	35 siswa
4	VIII.A	13	20	33 siswa
5	VIII.B	16	17	33 siswa
6	VIII.C	16	18	34 siswa
7	VIII.D	19	15	34 siswa
8	IX.A	14	22	36 siswa
9	IX.B	17	18	35 siswa
10	IX.C	14	20	34 siswa
Jumlah		154	191	345 siswa

⁵ Dokumentasi Tata Usaha MTs Aisyiyah Palembang

Berdasarkan Dokumentasi tersebut diperoleh jumlah siswa-siswi MTs 'Aisyiyah Palembang berjumlah 345 siswa, diantaranya 154 siswa laki-laki dan 191 siswa perempuan. Sehingga peneliti dapat menganalisis bahwa minat siswa untuk bersekolah di MTs 'Aisyiyah Palembang cukup besar dengan mayoritasnya berjenis kelamin perempuan ini terlihat jelas dengan diantaranya 191 siswa perempuan dan 154 siswa laki-laki.

F. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs 'Aisyiyah Palembang

1. Lapangan Olahraga

Halaman MTs 'Aisyiyah Palembang berfungsi sebagai tempat upacara, dan juga untuk olahraga bagi siswa-siswinya, berbagai peralatan yang dimiliki MTs 'Aisyiyah Palembang cukup memadai sehingga para siswa merasa senang dan gembira dalam mengekspresikan bakat dan potensi yang mereka miliki dalam berbagai bidang olahraga. Adapun peralatan olahraga yang dimiliki diantaranya : bola volly, net, bola basket, catur, lompat jauh, lempar lembing, dan *futsal*.

2. Fasilitas – Fasilitas MTs 'Aisyiyah Palembang

Fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam proses perubahan peserta didik sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar di sekolah supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang diperoleh memuaskan.⁶

⁶ Dokumentasi Tata Usaha MTs Aisyiyah Palembang

Tabel 6
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Aisyiyah Palembang

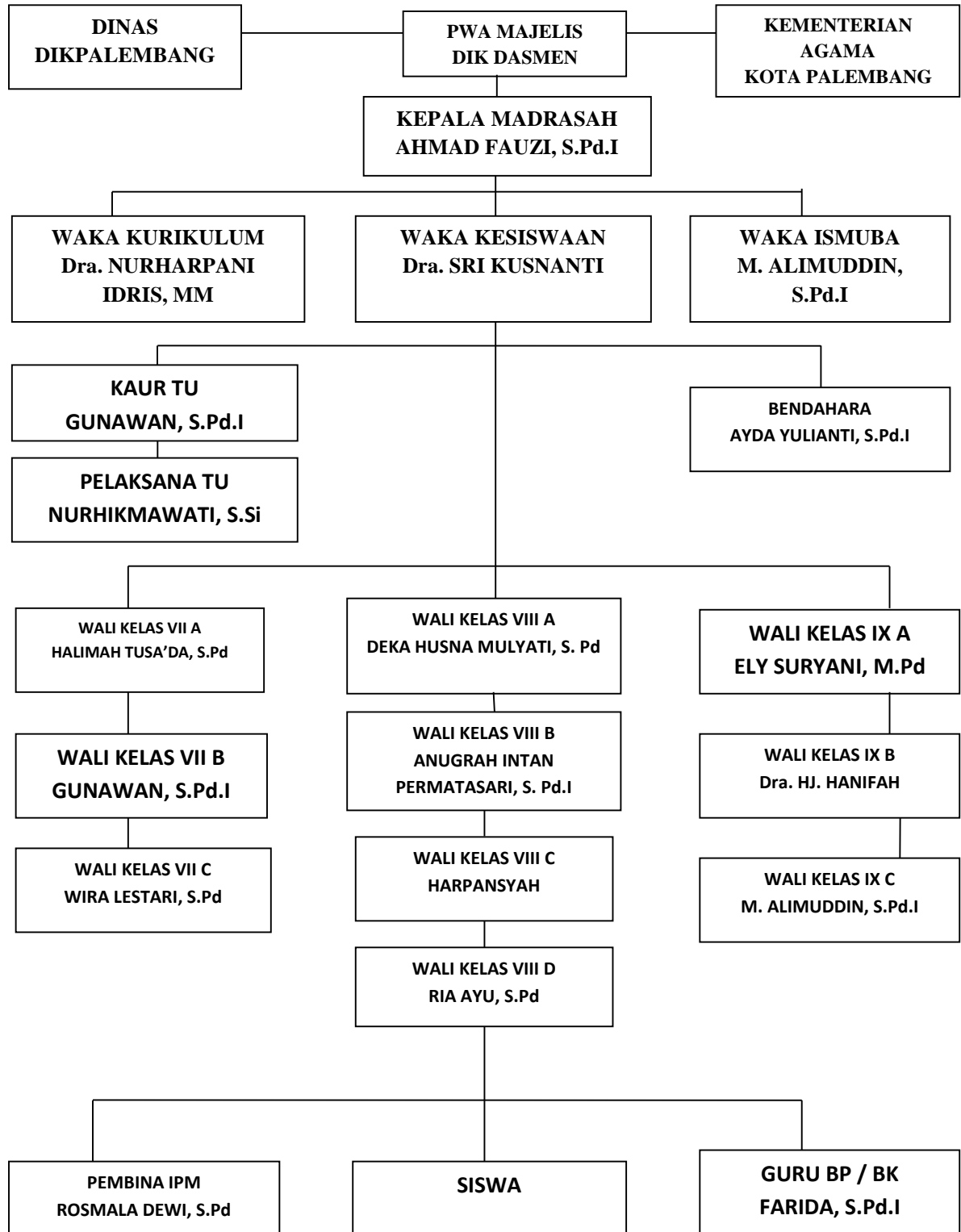
No	Fasilitas	Jumlah	Keadaan Sekarang
1	Jumlah seluruh ruangan	18 lokal	Baik
2	Ruang kantor / Tata Usaha	1 lokal	Baik
3	Ruang Guru	1 lokal	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1 lokal	Baik
5	Ruang pembelajaran Umum	3 lokal	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal	Baik
7	Ruang UKS	1 lokal	Baik
8	Ruang BP / BK	1 lokal	Baik
9	Mushollah	1 lokal	Baik
10	Toilet Guru	1 lokal	Baik
11	Toilet Siswa	9	3 rusak ringan
12	Ruang ISMUBA	-	-
13	Ruang Seni	1 lokal	Baik
14	Ruang Lab IPA	1 lokal	Baik
15	Ruang Serba Guna	1 lokal	Baik

3. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah

Seluruh fasilitas yang ada di MTs 'Aisyiyah Palembang dipergunakan oleh siswa, guru, dan staf karyawan lainnya, digunakan menurut prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah, demikian juga dengan pemeliharaannya yang merupakan tanggung jawab semua orang yang telah mempergunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan Dokumentasi tersebut , dapat peneliti analisis bahwa MTs Aisyiyah Palembang mempunyai fasilitas-fasilitas yang cukup memadai, mendukung dalam menempuh dan mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan dan pemeliharaannya cukup terjaga dengan baik, karena pihak internal sekolah menjalin kerja sama yang erat dan baik dengan masyarakat sekitar dan para wali siswa dan petugas (penjaga sekolah). Sehingga berbagai fasilitas yang ada tetap terjaga, terpelihara dan terus bisa dimanfaatkan secara terus menerus.

G. Struktur Kepengurusan MTs ‘Aisyiyah Palembang



H. Kurikulum Pembelajaran MTs ‘Aisyiyah Palembang

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. MTs ‘Aisyiyah merupakan jenis pendidikan bersifat formal dan kurikulumnya mengikuti kurikulum yang telah ditentukan oleh Departemen Agama.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Kepala Madrasah MTs Aisyiyah Palembang pada Tanggal 26 Januari 2017, diperoleh informasi bahwa kurikulum madrasah yang digunakan oleh MTs Aisyiyah Palembang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan 70% mata pelajaran umum dan 30% mata pelajaran agama. Mata pelajaran keagamaan meliputi: Akidah Akhlak, Al-Qur’an Hadits, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Kemuhammadiyah yang merupakan mata pelajaran khusus pada lembaga pendidikan Muhammadiyah. Sedangkan mata pelajaran umum meliputi: Bahasa Arab, Matematika, IPA Terpadu, Bahasa Indonesia, IPS Terpadu, Pendidikan Kesehatan Jasmani, TIK, PKN, Bahasa Inggris.⁷

Dari hasil wawancara kepada Kepala MTs Aisyiyah Palembang tersebut dapat peneliti analisis bahwa kurikulum pembelajaran yang digunakan oleh MTs Aisyiyah Palembang sesuai dengan sebagaimana mestinya. Dimana, setiap madrasah kurikulumnya merujuk pada Departemen Agama. Penerapan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan, sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dan ketika pemerintah

⁷ Wawancara Kepala MTs ‘Aisyiyah Palembang Tanggal 26 Januari 2017

menetapkan kurikulum 2013 ditarik kembali setelah dilakukan evaluasi kalau belum digunakan selama 5 tahun maka MTs 'Aisyiyah kembali menggunakan kurikulum KTSP 2006.

I. Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs 'Aisyiyah Palembang

Di MTs 'Aisyiyah Palembang sebelum jam pertama dimulai setiap harinya yaitu 15 menit digunakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, dari pukul 12.45-13.00 diantara kegiatan yaitu: tadarus Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara peneliti memperoleh informasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs 'Aisyiyah Palembang adalah sebagai berikut:⁸

1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Ikatan Pelajar Muhammadiyah di MTs 'Aisyiyah Palembang dibina oleh ibu Adlin Puji Astuti, S.Pd.I. IPM merupakan organisasi yang ada dilembaga pendidikan Muhammadiyah, yang bertujuan untuk membentuk pelajar muslim agar memiliki akhlak, berilmu terampil dalam menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran-ajaran Islam, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenarnya.

2. Hizbul Wathan

Hizbul wathan ini sejenis kegiatan pramuka yang dibimbing oleh bapak Sarwan. Pada periode ini, Hizbul Wathan (HW) di MTs 'Aisyiyah Palembang ini dibawah kepemimpinan seorang siswa yang duduk di kelas IX MTs, bernama lengkap Sukma.

⁸ Wawancara Kepala MTs 'Aisyiyah Palembang Tanggal 26 Januari 2017

3. Seni Tari

Seni tari di MTs 'Aisyiyah Palembang ini dibimbing oleh Ibu Cici. Adapun jenis tari yang sudah diajarkan antara lain: tari Balqis, tari tanggai, tari ya saman, tari serampak 12, tari kreasi dan *dance*.

4. Palang Merah Remaja (PMR).

Palang Merah Remaja (PMR) merupakan sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. Pada periode 2016-2017, PMR di MTs 'Aisyiyah Palembang ini dibawah kepemimpinan seorang siswa yang duduk di kelas VIII MTs, bernama lengkap Rahma Triana dan dibimbing oleh Ibu Parida, S.Pd.I.

Dari hasil wawancara kepada Kepala MTs Aisyiyah Palembang tersebut dapat peneliti analisa bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs 'Aisyiyah cukup beragam sehingga diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa sesuai minat dan bakat yang dimiliki.

J. Prestasi MTs ‘Aisyiyah Palembang

Adapun prestasi yang pernah diraih MTs ‘Aisyiyah Palembang diantaranya sebagai berikut:

1. Juara I MTQ Putra yang diraih oleh Ashabul Kahfi tingkat SMP/MTs Palembang.
2. Juara III MTQ Putri yang diraih oleh RA Audi pada tingkat SMP/MTs Palembang.
3. Juara II lomba Cepat Tepat ISMUBA Tingkat SMP/MTs Olimpiade Ahmad Dahlan Tahun 2015.
4. Juara III Cepat Tepat ISMUBA Tingkat SMP/MTs Palembang, dan masih banyak lagi prestasi yang pernah diraih.⁹

Dari hasil wawancara kepada Kepala MTs Aisyiyah Palembang tersebut dapat peneliti analisa bahwa prestasi yang diraih oleh MTs ‘Aisyiyah terbilang cukup. Dari data di atas terlihat bahwa prestasi yang diraih MTs ‘Aisyiyah tidak hanya dibidang ekstrakuriker saja, tetapi juga dibidang akademik dengan memperoleh juara II dan III cepat tepat ISMUBA tingkat SMP/MTS di Palembang.

⁹ Wawancara Kepala MTs ‘Aisyiyah Palembang Tanggal 26 Januari 2017

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Aisyiyah Palembang yang beralamatkan di Jalan Jendral Soedirman KM 4,5 Palembang. Terhitung mulai dari tanggal 07 Januari 2017 sampai 03 Februari 2017. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap pertama yaitu perencanaan dilakukan pada tanggal 19 Desember 2016, peneliti melakukan observasi ke MTs Aisyiyah Palembang untuk mengetahui data-data sekolah seperti sejarah MTs Aisyiyah Palembang, Visi dan Misi, Letak Geografis, Keadaan Siswa, Guru serta keadaan Sarana dan Prasarana sekolah. Serta dari hasil observasi yang dilakukan maka didapat jumlah subjek penelitian sebanyak 66 siswa yang terdiri dari dua kelas dengan mengambil sampel data kelas (VIII a) sebanyak 33 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas (VIII b) sebanyak 33 siswa sebagai kelas eksperimen.

Selanjutnya observasi dilakukan pada tanggal 07 Januari 2017. Observasi ini dilakukan untuk meminta izin penelitian di sekolah. Kemudian pada tanggal 09 Januari 2017 peneliti berkonsultasi mempersiapkan perangkat pembelajaran dan jadwal belajar kelas VIII a dan VIII b yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2017, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi dimana dikelas kontrol pada pertemuan ketiga pada tanggal 26 Januari 2017 peneliti memberikan angket kepada siswa mengenai aktivitas belajarnya. Sedangkan dikelas eksperimen pada pertemuan ketiga pada tanggal 24 Januari 2017 peneliti juga memberikan angket kepada siswa mengenai aktivitas belajar. Adapun gambaran kegiatan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian	Tanggal	Rincian kegiatan
Tahap perencanaan	19 desember 2016	Observasi ke sekolah
	07 Januari 2017	Meminta izin penelitian di sekolah
	09 Januari 2017	Persiapan perangkat pembelajaran
Kelas kontrol	12 januari 2017	Memberikan perlakuan dengan menggunakan ceramah, Tanya jawab, Diskusi di kelas kontrol mengenai materi shodaqoh, hibah, dan hadiah dan observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh observer.
	19 januari 2017	Memberikan perlakuan dengan menggunakan ceramah, Tanya jawab, Diskusi, dan kerja kelompok di kelas kontrol mengenai materi shodaqoh, hibah, dan hadiah dan observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh observer.

Kelas eksperimen	10 Januari 2017	Memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> di kelas eksperimen mengenai materi shodaqoh, hibah, dan hadiah dan observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh observer.
	17 Januari 2017	Memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> di kelas eksperimen mengenai materi shodaqoh, hibah, dan hadiah dan observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh observer.
Tahap evaluasi	26 Januari 2017	Memberikan posttest di kelas control
	24 Januari 2017	Memberikan posttest di kelas eksperimen

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan validasi instrumen penelitian. Validasi digunakan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang berkriteria valid. Instrumen penelitian yang divalidasi adalah angket penelitian. Angket penelitian ini divalidasi dengan cara memvalidasikan angket kepada para pakar yang dijadikan sebagai validator yaitu dosen.

Adapun angket penelitian ini dinilai terlebih dahulu oleh pakar yang ahli dalam bidangnya. Dalam hal ini peneliti menunjuk Validator yaitu dosen dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dari hasil validitasnya, Setelah dinilai oleh

pakar berdasarkan perhitungan tersebut dari 20 jumlah butir angket yang dinilai semua butir angket dinyatakan valid.

B. Aktivitas Belajar Siswa di Kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang

Analisis data dalam penelitian ini terdapat dua instrument yang pertama yaitu menggunakan lembar penilaian observasi siswa dan yang kedua yaitu menggunakan kuisioner atau angket. Analisis yang pertama yaitu lembar penilaian observasi aktivitas belajar siswa yang diamati oleh observer.

1. Lembar Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen

Data aktivitas belajar siswa dalam penelitian diperoleh dari observasi yang dilakukan dari setiap pertemuan. Hasil observasi aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar berlangsung yang dilakukan di kelas eksperimen pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen Pertemuan Ke 1

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Ahmad Nazarudin	2	1	1	2	1	3	1	11
2	Ajirama Tyas	2	2	2	3	2	3	3	17
3	Anggi Alzeti.S	1	3	2	3	1	1	3	14
4	Audra Nalizah	3	2	2	3	3	2	3	18
5	Bayu Febrianto	2	1	1	2	1	2	1	10

6	Cici Paramita	2	3	2	3	2	3	3	18
7	Dendi Wahyudi	1	1	1	2	1	2	2	10
8	Dinni Juliani	3	3	3	2	3	2	2	18
9	Elga r. Tiowa	1	2	2	2	3	2	2	14
10	Gilang Ramadhan	3	3	2	2	2	3	3	18
11	Hidayatullah	2	2	1	2	2	2	2	13
12	Ican	2	2	1	1	2	1	1	10
13	Intan Ramadhani	3	3	3	2	2	3	3	19
14	Joshua	2	1	1	3	2	1	2	12
15	Kabol Hidayat	2	1	1	1	1	2	1	10
16	M. Apriansyah	2	1	2	2	2	2	1	11
17	M. Fauzi Anwar	3	2	1	2	2	2	3	15
18	M. Ulinnulia	2	1	2	3	3	2	3	16
19	Marlina	2	3	3	2	1	1	2	14
20	Miftahul Jannah	3	3	3	3	2	3	2	19
21	Nindia Sakinah. M	3	2	2	2	2	2	2	15
22	Noviara Tantri	2	2	2	2	3	2	3	16
23	Ranni Dwi Okta. R	2	3	3	3	2	2	3	18
24	Nadira Salsabila	3	3	3	2	2	3	2	18
25	Resi Nurindah. S	3	3	3	2	2	2	3	18
26	Rosmadalena	3	2	2	3	2	3	3	18
27	Riski Saputra	3	3	3	2	3	3	2	19
28	Suci Parlita Sari	3	3	3	1	1	2	1	14
29	Trialiska Zaneta	3	3	3	2	1	2	1	15
30	Wisnu Pamungkas	3	3	2	2	3	3	2	18
31	Yulia Agustin	3	2	2	1	1	3	2	14
32	M. Zaqwan	3	3	2	2	1	2	2	15
33	M.Suryandi	1	1	1	2	2	2	2	11

Tabel 14
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen Pertemuan Ke 2

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	

1	Ahmad Nazarudin	2	1	1	2	1	3	1	11
2	Ajirama Tyas	2	2	3	3	2	3	3	18
3	Anggi Alzeti.S	1	3	2	3	1	1	3	14
4	Audra Nalizah	3	2	2	3	3	2	3	18
5	Bayu Febrianto	2	1	1	2	1	2	1	10
6	Cici Paramita	2	3	2	3	2	3	3	18
7	Dendi Wahyudi	1	1	1	2	1	2	2	10
8	Dinni Juliani	3	3	3	2	3	2	2	18
9	Elga r. Tiowa	1	2	2	2	3	2	2	14
10	Gilang Ramadhan	3	3	2	2	2	3	3	18
11	Hidayatullah	2	2	3	2	2	2	2	15
12	Ican	2	2	1	1	2	1	1	10
13	Intan Ramadhani	3	3	3	2	2	3	3	19
14	Joshua	2	2	2	3	2	3	2	16
15	Kabol Hidayat	2	1	2	1	1	2	1	10
16	M. Apriansyah	2	1	2	2	1	2	1	11
17	M. Fauzi Anwar	3	2	3	2	3	2	3	18
18	M. Ulinnulia	2	1	2	3	3	2	3	16
19	Marlina	2	3	3	2	1	1	2	14
20	Miftahul Jannah	3	3	3	3	2	3	2	19
21	Nindia Sakinah. M	3	2	2	2	2	2	2	15
22	Noviara Tantri	2	3	2	3	3	2	3	18
23	Ranni Dwi Okta. R	2	3	3	3	2	2	3	18
24	Nadira Salsabila	3	3	3	2	2	3	2	18
25	Resi Nurindah. S	3	3	3	2	2	2	3	18
26	Rosmadalena	3	2	2	3	2	3	3	18
27	Riski Saputra	3	3	3	2	3	3	2	19
28	Suci Parlita Sari	3	3	3	1	1	2	1	14

29	Trialiska Zaneta	3	3	3	2	1	2	1	15
30	Wisnu Pamungkas	3	3	2	2	3	3	2	18
31	Yulia Agustin	3	2	2	1	1	3	3	15
32	M. Zaqwan	3	3	2	2	1	2	2	15
33	M.Suryandi	1	1	1	2	2	1	3	11

Tabel 15
Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen
Pertemuan Ke 1 Dan 2

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Ahmad Nazarudin	2	1	1	2	1	3	1	11
2	Ajirama Tyas	2	2	2.5	3	2	3	3	17.5
3	Anggi Alzeti.S	1	3	2	3	1	1	3	14
4	Audra Nalizah	3	2	2	3	3	2	3	18
5	Bayu Febrianto	2	1	1	2	1	2	1	10
6	Cici Paramita	2	3	2	3	2	3	3	18
7	Dendi Wahyudi	1	1	1	2	1	2	2	10
8	Dinni Juliani	3	3	3	2	3	2	2	18
9	Elga r. Tiowa	1	2	2	2	3	2	2	14
10	Gilang Ramadhan	3	3	2	2	2	3	3	18
11	Hidayatullah	2	2	2	2	2	2	2	14
12	Ican	2	2	1	1	2	1	1	10
13	Intan Ramadhani	3	3	3	2	2	3	3	19

14	Joshua	2	1.5	1.5	3	2	2	2	14
15	Kabol Hidayat	2	1	1.5	1	1	2	1	9.5
16	M. Apriansyah	2	1	2	2	1	2	1	11
17	M. Fauzi Anwar	3	2	2	2	2.5	2	3	16.5
18	M. Ulinnulia	2	1	2	3	3	2	3	16
19	Marlina	2	3	3	2	1	1	2	14
20	Miftahul Jannah	3	3	3	3	2	3	2	19
21	Nindia Sakinah. M	3	2	2	2	2	2	2	15
22	Noviara Tantri	2	2.5	2	2.5	3	2	3	17
23	Ranni Dwi Okta. R	2	3	3	3	2	2	3	18
24	Nadira Salsabila	3	3	3	2	2	3	2	18
25	Resi Nurindah. S	3	3	3	2	2	2	3	18
26	Rosmadalena	3	2	2	3	2	3	3	18
27	Riski Saputra	3	3	3	2	3	3	2	19
28	Suci Parlita Sari	3	3	3	1	1	2	1	14
29	Trialiska Zaneta	3	3	3	2	1	2	1	15
30	Wisnu Pamungkas	3	3	2	2	3	3	2	18
31	Yulia Agustin	3	2	2	1	1	3	2.5	14.5
32	M. Zaqwan	3	3	2	2	1	2	2	15
33	M.Suryandi	1	1	1	2	2	1.5	2.5	11

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh jumlah skor dari pertemuan ke 1 dan 2 hasil observasi aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* Pada kelas VIII B di MTs Aisyiyah Palembang, yaitu sebagai berikut:

11	17.5	14	18	10	18	10	18	14	18	14
10	19	14	9.5	11	16.5	16	14	19	15	17
18	18	18	18	19	14	15	18	14.5	15	11

Dari data diatas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah. Skor tertinggi 19 dan skor terendah 9,5 Setelah didapat skor tertinggi dan terendah data tersebut diolah dengan menggunakan rumus TSR dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pertama membuat distribusi Frekuensi dengan cara:

1) Menentukan Rentangan (R) = H - L

$$H = 19$$

$$L = 9,5$$

$$R = H - L$$

$$R = 19 - 9,5 = 9,5$$

2) Hitung jumlah kelas (K) dengan Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log. } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log. } 33$$

$$= 1 + 3,3 (1.5185)$$

$$= 1 + 5,01105$$

$$= 6,01105 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

3) Hitung panjang kelas Interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{9,5}{6} = 1,58 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan memindahkan data yang telah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 16

Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa di MTs Aisyiyah Palembang Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)

Nilai	F	Nilai tengah (Xi)	Fi.Xi	$(X - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f.(X_i - \bar{X})^2$
9.5-11.5	7	10.5	73.5	-4.54	20.6116	144.2812
12-14	6	13	78	-2.04	4.1616	24.9696
14.5-16.5	6	15.5	93	0.46	0.2116	1.2696
17-19	14	18	252	2.96	8.7616	157.7088
Jumlah	33		496.5			328.2292

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung nilai rata-rata dari aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

b. Tahap kedua menentukan persentase dan TSR

- 1) Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{496.5}{33} = 15.04\end{aligned}$$

- 2) Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum f_i [X_i - \bar{X}]^2}{(\sum f_i) - 1}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{328.2292}{33-1}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{328.2292}{32}}$$

$$SDx = \sqrt{10.2571625} = 3.202680517 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui MTs Aisyiyah belajar siswa di MTs Aisyiyah Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= Mx + 1. SDx \\ &= 15.04 + 1.(3) \\ &= 15.04 + 3 \\ &= 18.04 \text{ dibulatkan menjadi } 18 \text{ keatas}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= Mx - 1.SD \\ &= 15.04 - 1.(3) \\ &= 15.04 - 3 \\ &= 12.04 \text{ bulatkan menjadi } 12 \text{ kebawah} \\ &= Mx + 1. SDx \\ &= 15.04 + 1.(3) \\ &= 15.04 + 3 \\ &= 18.04 \text{ dibulatkan menjadi } 18 \text{ keatas}\end{aligned}$$

Jadi untuk kategori sedang antara 12-18

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= Mx - 1.SD \\
 &= 15.04 - 1.(3) \\
 &= 15.04 - 3 \\
 &= 12.04 \text{ bulatkan menjadi } 12 \text{ dibawah}
 \end{aligned}$$

Dari data diatas selanjutnya data dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini :

Tabel 17
Kategori tinggi, sedang, rendah aktivitas belajar siswa Kelas VIII B di MTs
Aisyiyah Palembang (Kelas Eksperimen)

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	≥ 18	12	$\frac{12}{33} \times 100\% = 36.36\%$
Sedang	12 – 18	14	$\frac{14}{33} \times 100\% = 42.42\%$
Rendah	≤ 12	7	$\frac{7}{33} \times 100\% = 21.21\%$

Jadi dari perberbedaan hasil observasi aktivitas belajar siswa di kelas kontrol atau tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* terdapat signifikansi yang positif dimana siswa yang tergolong baik dalam dalam kelas eksperimen berjumlah 14 orang siswa sedangkan dalam kelas kontrol berjumlah 8 orang siswa.

2. Lembar Hasil Penilaian Data Angket Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih pada kelas kontrol maka peneliti menyebarkan angket sebanyak 20 item pertanyaan. Dari setiap alternatif jawaban diberikan skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing. Untuk mempermudah menganalisis dalam penganalisisannya maka setiap item mempunyai 4 alternatif jawaban, yaitu (SS) diberi skor 4, (S) diberi skor 3, dan (TS) diberi skor 2, dan (STS) diberi skor 1. Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 21

Daftar Skor Angket Aktivitas Belajar Siswa MTs Aisyiyah Palembang Pada Kelas VIII B Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* (Kelas Eksperimen)

NO	NAMA	KET	SKOR
1	Ahmad Nazarudin	Lk	56
2	Ajirama Tyas	Pr	77
3	Anggi Alzeti.S	Pr	65
4	Audra Nalizah	Pr	69
5	Bayu Febrianto	Lk	77
6	Cici Paramita	Pr	78
7	Dendi Wahyudi	Lk	62
8	Dinni Juliani	Pr	79

9	Elga r. Tiowa	Lk	63
10	Gilang Ramadhan	Lk	77
11	Hidayatullah	Lk	66
12	Ican	Lk	61
13	Intan Ramadhani	Pr	70
14	Joshua	Lk	78
15	Kabol Hidayat	Lk	59
16	M. Apriansyah	Lk	50
17	M. Fauzi Anwar	Lk	78
18	M. Ulinnulia	Lk	73
19	Marlina	Pr	67
20	Miftahul Jannah	Pr	77
21	Nindia Sakinah. M	Pr	70
22	Noviara Tantri	Pr	77
23	Ranni Dwi Okta. R	Pr	58
24	Nadira Salsabila	Pr	64
25	Resi Nurindah. S	Pr	72
26	Rosmadalena	Pr	59
27	Riski Saputra	Lk	54
28	Suci Parlita Sari	Pr	79
29	Trialiska Zaneta	Pr	77

30	Wisnu Pamungkas	Lk	78
31	Yulia Agustin	Pr	64
32	M. Zaqwan	Lk	53
33	M.Suryandi	Lk	51

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “skor mentah” angket aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* Pada kelas VIII b di MTs Aisyiyah Palembang, yaitu sebagai berikut:

56	77	65	69	77	78	62	79	63	77
66	61	70	78	59	50	78	73	67	77
70	77	58	64	72	59	54	79	77	78
64	53	51							

Dari data diatas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah. skor tertinggi 79 dan skor terendah 50. Setelah didapat skor tertinggi dan terendah data tersebut diolah dengan menggunakan rumus TSR dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pertama membuat distribusi Frekuensi dengan cara:

1) Menentukan Rentangan (R) = H - L

$$H = 79$$

$$L = 50$$

$$R = H - L$$

$$R = 79 - 50 = 29$$

2) Hitung jumlah kelas (K) dengan Sturges:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log. } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log. } 33 \\ &= 1 + 3,3 (1,5185) \\ &= 1 + 5.01105 = 6.01105 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

3) Hitung panjang kelas Interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{29}{6} = 4,83 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan memindahkan data yang telah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 22

Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa di MTs Aisyiyah Palembang Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)

Nilai	F	Nilai tengah (Xi)	Fi.Xi	(X- \bar{x})	(Xi- \bar{x}) ²	f.(Xi- \bar{x}) ²
50-54	4	52	208	-15,45	238,7025	954,81
55-59	4	57	228	-10,45	109,2025	436,81
60-64	5	62	310	-5,45	29,7025	148,5125
65-69	4	67	268	0,45	0,2025	0,81
70-74	4	72	288	4,55	20,7025	82,81
75-79	12	77	924	9,55	91,2025	1094,43
Jumlah	33		2226			2718,1825

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung nilai rata-rata dari aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

a. Tahap kedua menentukan persentase dan TSR

1) Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2226}{33} = 67,45\end{aligned}$$

1) Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned}SDx &= \sqrt{\frac{\sum f_i [X_i - \bar{X}]^2}{(\sum f_i) - 1}} \\ SDx &= \sqrt{\frac{2718,1625}{33-1}} \\ SDx &= \sqrt{\frac{2718,1625}{32}} \\ SDx &= \sqrt{84,9432031} = 9,2164632 \text{ dibulatkan menjadi } 9\end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas VIII B (eksperimen) di MTs Aisyiyah Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= M + 1. SDx \\ &= 67,45 + 1.(9) \\ &= 67,45 + 9 \\ &= 76,45 \text{ dibulatkan menjadi } 76 \text{ keatas}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= Mx - 1.SDx \\ &= 67,45 - 1.(9) \\ &= 67,45 - 9\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 58,45 \text{ di bulatkan menjadi } 58 \text{ keatas} \\
 &= M + 1. SDx \\
 &= 67,45 + 1.(9) \\
 &= 67,45 + 9 \\
 &= 76,45 \text{ dibulatkan menjadi } 76 \text{ kebawah}
 \end{aligned}$$

Jadi untuk kategori sedang antara 58-76

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= Mx - 1.SDx \\
 &= 67,45 - 1.(9) \\
 &= 67,45 - 9 \\
 &= 58,45 \text{ di bulatkan menjadi } 58 \text{ kebawah}
 \end{aligned}$$

Tabel 23
Kategori tinggi, sedang, rendah aktivitas belajar siswa kelas VIII B di MTs
Aisyiyah Palembang (kelas eksperimen)

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	≥ 77	12	$\frac{12}{33} \times 100 \% = 36,36 \%$
Sedang	58-77	15	$\frac{15}{33} \times 100 \% = 45,45\%$
Rendah	≤ 58	6	$\frac{6}{33} \times 100 \% = 18,18\%$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa di MTs Aisyiyah Palembang tergolong meningkat dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentase TSR dimana 12 siswa (36,36%) yang menjawab tinggi, yang menjawab sedang ada 15 siswa (45,45%), yang menjawab rendah ada 6 siswa (18,18%). Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa kelas VIII B tergolong sedang.

12	Fikri Fauzil Adim	1	1	1	1	1	2	1	8
13	Hanny Saphira Puteri	3	2	2	2	2	3	3	17
14	Hasri Sabrina Rahma Sari	2	2	2	2	2	2	3	15
15	Ica Puja	2	2	2	2	2	2	2	14
16	Ika Nurhaliza	3	3	2	2	2	3	3	18
17	Junaidi Supriyanto	1	1	2	1	1	2	2	10
18	M. Aldi Pratama	1	2	1	2	2	2	2	12
19	M. Sudirman	1	1	2	2	2	3	2	13
20	M. Yusup Prana Jana	1	1	1	1	2	1	1	8
21	Mei Lany Casa Tiara	2	2	2	2	2	2	2	14
22	Meliza Ayebi	2	2	2	2	2	2	3	15
23	Nabila Adinda	2	2	2	2	2	2	3	15
24	Niken Amanda	2	2	2	2	2	2	3	15
25	Ferina Prechilia	3	2	3	3	2	2	3	18
26	Rahmalia Suci	2	2	2	2	3	3	2	16
27	Risa Dianti Putri	2	2	2	2	2	2	2	14
28	Rohib Akbar	1	2	2	3	1	2	2	13
29	Tiara Anggraini	2	2	2	2	2	2	3	15
30	Suci Novi Rahmawati	2	2	2	3	1	2	3	15
31	Wahyu Nahrul Firdaus	1	2	3	2	2	1	1	12
32	Syahirah Mardia	3	3	3	2	2	2	3	18
33	M. Muammar	1	2	2	1	2	1	2	11

Keterangan:**Pensekoran Nilai Aktivitas:**

- 3: Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 2: cukup, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 1: kurang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Kriteria Penilaian:

No	Aspek yang diamati	Skor			Keterangan
		3	2	1	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru				
2	Menjawab pertanyaan				
3	Mengerjakan soal yang diberikan				
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok				
5	Mendiskusikan masalah dalam kegiatan kelompok				
6	Mempresentasikan materi pelajaran didepan kelas				
7	Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar				

Tabel 9**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Kontrol Pertemuan Ke 2**

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Adam Barlian	2	2	2	2	2	2	2	14
2	Ade Lorensi Ilhamni	3	2	2	2	2	2	2	15
3	Adinda Shalbilla	3	2	2	3	3	2	3	18
4	Agista Maharani	3	2	2	2	2	2	2	15

5	Agus Tomi	1	2	2	3	2	2	1	13
6	Aldo Redo	1	2	2	2	1	2	1	11
7	Bayu Aji Anugrah	2	1	2	2	2	2	1	12
8	Chairani Nasution	2	3	2	3	3	2	3	18
9	Dini Aminarti	2	2	3	2	2	2	2	15
10	Egi Pranata	1	1	2	2	1	2	2	11
11	Ezensi Septi Anggraini	2	2	2	2	2	2	2	14
12	Fikri Fauzil Adim	2	2	2	1	2	2	1	12
13	Hanny Saphira Puteri	3	2	3	2	2	3	3	18
14	Hasri Sabrina Rahma Sari	2	3	3	2	3	3	2	18
15	Ica Puja	2	2	2	2	2	2	2	14
16	Ika Nurhaliza	3	3	2	2	2	3	3	18
17	Junaidi Supriyanto	2	1	2	1	1	2	2	11
18	M. Aldi Pratama	2	2	1	2	2	2	2	13
19	M. Sudirman	2	1	2	2	2	3	2	14
20	M. Yusup Prana Jana	2	1	1	1	2	1	1	9
21	Mei Lany Casa Tiara	2	2	2	2	2	2	2	14
22	Meliza Ayebi	2	2	2	2	2	2	3	15
23	Nabila Adinda	2	2	2	2	2	2	3	15
24	Niken Amanda	2	2	2	2	2	2	3	15
25	Ferina Prechilia	3	2	3	3	2	2	3	18

26	Rahmalia Suci	2	2	2	2	3	3	2	16
27	Risa Dianti Putri	2	2	2	2	2	2	2	14
28	Rohib Akbar	2	2	2	3	1	2	2	14
29	Tiara Anggraini	2	2	2	2	2	2	3	15
30	Suci Novi Rahmawati	2	2	2	3	1	2	3	15
31	Wahyu Nahrul Firdaus	1	2	3	2	2	1	1	12
32	Syahirah Mardia	3	3	3	2	2	2	3	18
33	M. Muammar	1	2	2	1	2	1	2	11

Keterangan:**Pensekoran Nilai Aktivitas:**

3: Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

2: cukup, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

1: kurang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Kriteria Penilaian:

No	Aspek yang diamati	Skor			Keterangan
		3	2	1	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru				
2	Menjawab pertanyaan				
3	Mengerjakan soal yang diberikan				
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok				
5	Mendiskusikan masalah dalam kegiatan kelompok				
6	Mempresentasikan materi pelajaran didepan kelas				
7	Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar				

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka pada pertemuan pertama dan kedua digabungkan untuk mencari jumlah persentasi observasi aktivitas belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 10

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Kontrol Pertemuan Ke 1 Dan 2

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Adam Barlian	1.5	1.5	1.5	2	1.5	2	2	12
2	Ade Lorensi Ilhamni	3	2	2	2	2	2	2	15
3	Adinda Shalbilla	3	2	2	3	3	2	3	18
4	Agista Maharani	3	2	2	2	2	2	2	15
5	Agus Tomi	1	1.5	1.5	3	2	1.5	1	11.5
6	Aldo Redo	1	2	1.5	2	1	2	1	10.5
7	Bayu Aji Anugrah	2	1	2	2	2	1.5	1	11.5
8	Chairani Nasution	2	3	2	3	3	2	3	18
9	Dini Aminarti	2	2	3	2	2	2	2	15
10	Egi Pranata	1	1	2	2	1	2	1.5	10.5
11	Ezensi Septi Anggraini	2	2	2	2	2	2	2	14
12	Fikri Fauzil Adim	1.5	1.5	1.5	1	1.5	2	1	10
13	Hanny Saphira Puteri	3	2	2.5	2	2	3	3	17.5

14	Hasri Sabrina Rahma Sari	2	2.5	2.5	2	2.5	2.5	2.5	16.5
15	Ica Puja	2	2	2	2	2	2	2	14
16	Ika Nurhaliza	3	3	2	2	2	3	3	18
17	Junaidi Supriyanto	1.5	1	2	1	1	2	2	10.5
18	M. Aldi Pratama	1.5	2	1	2	2	2	2	12.5
19	M. Sudirman	1.5	1	2	2	2	3	2	13.5
20	M. Yusup Prana Jana	1.5	1	1	1	2	1	1	8.5
21	Mei Lany Casa Tiara	2	2	2	2	2	2	2	14
22	Meliza Ayebi	2	2	2	2	2	2	3	15
23	Nabila Adinda	2	2	2	2	2	2	3	15
24	Niken Amanda	2	2	2	2	2	2	3	15
25	Ferina Prechilia	3	2	3	3	2	2	3	18
26	Rahmalia Suci	2	2	2	2	3	3	2	16
27	Risa Dianti Putri	2	2	2	2	2	2	2	14
28	Rohib Akbar	1.5	2	2	3	1	2	2	13.5
29	Tiara Anggraini	2	2	2	2	2	2	3	15
30	Suci Novi Rahmawati	2	2	2	3	1	2	3	15
31	Wahyu Nahrul Firdaus	1	2	3	2	2	1	1	12
32	Syahirah Mardia	3	3	3	2	2	2	3	18
33	M. Muammar	1	2	2	1	2	1	2	11

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh jumlah skor dari pertemuan ke 1 dan 2 hasil observasi aktivitas belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* Pada kelas VIII A di MTs Aisyiyah Palembang, yaitu sebagai berikut:

12	15	18	15	11,5	10,5	11,5	18	15	10,5	14
10	17,5	16,5	14	18	10,5	12,5	13,5	8,5	14	15
15	15	18	16	14	13,5	15	15	12	18	11

Dari data diatas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah. Skor tertinggi 18 dan skor terendah 8,5 Setelah didapat skor tertinggi dan terendah data tersebut diolah dengan menggunakan rumus TSR dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pertama membuat distribusi Frekuensi dengan cara:

1) Menentukan Rentangan (R) = H - L

$$H = 18$$

$$L = 8,5$$

$$R = H - L$$

$$R = 18 - 8,5 = 9,5$$

2) Hitung jumlah kelas (K) dengan Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log. } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log. } 33$$

$$= 1 + 3,3 (1.5185)$$

$$= 1 + 5,01105$$

$$= 6,01105 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

3) Hitung panjang kelas Interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{9,5}{6} = 1,58 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan memindahkan data yang telah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 11

Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa di MTs Aisyiyah Palembang Kelas VIII A (Kelas Kontrol)

Nilai	F	Nilai tengah (Xi)	Fi.Xi	(Xi - \bar{x})	(Xi - \bar{x}) ²	f.(Xi - \bar{x}) ²
8.5-10.5	5	9.5	47.5	-4.39	19.2721	96.3605
11-13	6	12	72	-1.89	3.5721	21.4326
13.5-15.5	14	14.5	203	0.61	0.3721	5.2094
16-18	8	17	136	3.11	9.6721	77.3768
Jumlah	33		458.5			200.3763

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung nilai rata-rata dari aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

b. Tahap kedua menentukan persentase dan TSR

1) Mencari mean dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{458.5}{33} = 13.89$$

2) Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum f_i [x_i - \bar{x}]^2}{(\sum f_i) - 1}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{200.3763}{33-1}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{200.3763}{32}}$$

$$SDx = \sqrt{6.261759375} = 2.50235076 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui MTs Aisyiyah belajar siswa di MTs Aisyiyah Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

Tinggi	$= Mx + 1. SDx$ $= 13.89 + 1.(2)$ $= 13.89 + 2$ $= 15.89$ dibulatkan menjadi 16 keatas
Sedang	$= Mx - 1.SD$ $= 13.89 - 1.(2)$ $= 13.89 - 2$ $= 11.89$ bulatkan menjadi 12 kebawah

Jadi untuk kategori sedang antara 12-16

Rendah	$= Mx - 1.SD$ $= 13.89 - 1.(2)$ $= 13.89 - 2$ $= 11.89$ bulatkan menjadi 12 kebawah
--------	--

Dari data diatas selanjutnya data dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini :

Tabel 12
Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII A di MTs Aisyiyah Palembang (kelas kontrol)

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	≥ 16	8	$\frac{8}{33} \times 100\% = 24.24\%$
Sedang	12– 16	17	$\frac{17}{33} \times 100\% = 51.51\%$
Rendah	≤ 12	8	$\frac{8}{33} \times 100\% = 24.24\%$

2. Lembar Hasil Penilaian Data Angket Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih pada kelas kontrol maka peneliti menyebarkan angket sebanyak 20 item pertanyaan. Dari setiap alternatif jawaban diberikan skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing. Untuk mempermudah menganalisis dalam penganalisisannya maka setiap item mempunyai 4 alternatif jawaban, yaitu (SS) diberi skor 4, (S) diberi skor 3, dan (TS) diberi skor 2, dan (STS) diberi skor 1. Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 18
Daftar Skor Angket Aktivitas Belajar Siswa di MTs Aisyiyah Palembang Pada
Kelas VIII A (Kelas Kontrol)

NO	NAMA	KET	SKOR
1	Adam Barlian	Lk	48
2	Ade Lorensi Ilhamni	Pr	58
3	Adinda Shalbilla	Pr	58
4	Agista Maharani	Pr	62
5	Agus Tomi	Lk	40
6	Aldo Redo	Lk	53
7	Bayu Aji Anugrah	Lk	54
8	Chairani Nasution	Pr	60
9	Dini Aminarti	Pr	56
10	Egi Pranata	Lk	40
11	Ezensi Septi Anggraini	Pr	62
12	Fikri Fauzil Adim	Lk	49
13	Hanny Saphira Puteri	Pr	58
14	Hasri Sabrina Rahma Sari	Pr	61
15	Ica Puja	Pr	60
16	Ika Nurhaliza	Pr	65
17	Junaidi Supriyanto	Lk	50

18	M. Aldi Pratama	Lk	41
19	M. Sudirman	Lk	44
20	M. Yusup Prana Jana	Lk	42
21	Mei Lany Casa Tiara	Pr	66
22	Meliza Ayebi	Pr	52
23	Nabila Adinda	Pr	55
24	Niken Amanda	Pr	63
25	Ferina Prechilia	Pr	60
26	Rahmalia Suci	Pr	66
27	Risa Dianti Putri	Pr	47
28	Rohib Akbar	Lk	50
29	Tiara Anggraini	Pr	51
30	Suci Novi Rahmawati	Pr	59
31	Wahyu Nahrul Firdaus	Lk	53
32	Syahirah Mardia	Pr	68
33	M. Muammar	Lk	54

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “skor mentah” angket aktivitas belajar siswa kelas kontrol Pada kelas VIII a di MTs Aisyiyah Palembang , sebagai berikut:

48	58	58	62	40	53	54	60	56	40
----	----	----	----	-----------	----	----	----	----	----

`62	49	58	61	60	`65	50	41	44	42
66	52	55	63	60	66	47	50	51	59
53	68	54							

Dari data diatas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah. Skor tertinggi 68 dan skor terendah 40. Setelah didapat skor tertinggi dan terendah data tersebut diolah dengan menggunakan rumus TSR dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pertama membuat distribusi Frekuensi dengan cara:

1) Menentukan Rentangan (R) = H - L

$$H = 68$$

$$L = 40$$

$$R = H - L$$

$$R = 68 - 40 = 28$$

2) Hitung jumlah kelas (K) dengan Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log. } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log. } 33$$

$$= 1 + 3,3 (1,5185)$$

$$= 1 + 5.01105 = 6.01105 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

3) Hitung panjang kelas Interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{28}{6} = 4,66 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan memindahkan data yang telah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 19
Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa di MTs Aisyiyah Palembang Kelas VIII A (Kelas Kontrol)

Nilai	F	Nilai tengah (Xi)	Fi.Xi	$(X-\bar{x})$	$(Xi-\bar{x})^2$	$f.(Xi-\bar{x})^2$
40-44	5	42	210	-12,87	165.6369	828.1845
45-49	3	47	141	-7,87	61.9369	185.8107
50-54	8	52	416	-2,87	8.2369	65.8952
55-59	6	57	342	2,13	4.5369	27.2214
60-64	7	62	434	7,13	50.8369	355.8583
65-69	4	67	268	12,13	147.1369	588.5476
Jumlah	33		1811			2051.5177

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung nilai rata-rata dari aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- b. Tahap kedua menentukan persentase dan TSR

- 2) Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1811}{33} = 54,87\end{aligned}$$

- 3) Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum f_i [X_i - \bar{X}]^2}{(\sum f_i) - 1}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{2051.5177}{33-1}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{2051.5177}{32}}$$

$$SDx = \sqrt{64.109928125} = 8.006867 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui MTs Aisyiyah belajar siswa di MTs Aisyiyah Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= Mx + 1. SDx \\ &= 54,87 + 1.(8) \\ &= 54,87 + 8 \\ &= 62,87 \text{ dibulatkan menjadi } 63 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= Mx - 1.SD \\ &= 54,87 - 1.(8) \\ &= 54,87 - 8 \\ &= 46,87 \text{ di bulatkan menjadi } 47 \text{ keatas} \\ &= M + 1. SDx \\ &= 54,87 + 1.(8) \\ &= 54,87 + 8 \\ &= 62,87 \text{ dibulatkan menjadi } 63 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Jadi untuk kategori sedang antara 48-62

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= Mx - 1.SD \\ &= 54,87 - 1.(8) \\ &= 54,87 - 8 \\ &= 46,87 \text{ di bulatkan menjadi } 47 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Dari data diatas selanjutnya data dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini :

Tabel 20
Kategori tinggi, sedang, rendah aktivitas belajar siswa kelas VIII A di MTs Aisyiyah Palembang (kelas kontrol)

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	≥ 63	5	$\frac{5}{33} \times 100\% = 15,15\%$
Sedang	47– 63	22	$\frac{22}{33} \times 100\% = 66,66\%$
Rendah	≤ 47	6	$\frac{6}{33} \times 100\% = 18,18\%$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa MTs Aisyiyah belajar siswa di MTs Aisyiyah Palembang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana 5 siswa (15,15%) yang menjawab tinggi , yang menjawab sedang ada 22 siswa (66,66%) , yang menjawab rendah ada 6 siswa (18,18 %). Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa MTs Aisyiyah belajar siswa pada kelas Kontrol dikategorikan sedang.

D. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa antara Kelas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang

Setelah dilakukan analisis mengenai aktivitas belajar siswa. Selanjutnya untuk membuktikan Apakah ada pengaruh setelah diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII

Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Palembang, maka analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik yaitu Uji- *T* ” antara Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dengan aktivitas belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

Kelas Kontrol										
48	58	58	62	40	53	54	60	56	40	62
49	58	61	60	65	50	41	44	42	66	52
55	63	60	66	47	50	51	59	53	68	54

Kelas Eksperimen										
56	77	65	69	77	78	62	79	63	77	66
61	70	78	59	50	78	73	67	77	70	77
58	64	72	59	54	79	77	78	64	53	51

Setelah pemetaan skor kelompok data kelas kontrol dan eksperimen maka selanjutnya mencari jumlah dari masing-masing kelompok data, yaitu sebagai berikut:

Tabel 24**Tabel Deskriptif Kelompok Data Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen**

No	X₁	X₁²	X₂	X₂²
1	48	2304	56	3136
2	58	3364	77	5929
3	58	3364	65	4225
4	62	3844	69	4761
5	40	1600	77	5929
6	53	2809	78	6084
7	54	2916	62	3844
8	60	3600	79	6241
9	56	3136	63	3969
10	40	1600	77	5929
11	62	3844	66	4356
12	49	2401	61	3721
13	58	3364	70	4900
14	61	3721	78	6084
15	60	3600	59	3481
16	65	4225	50	2500
17	50	2500	78	6084
18	41	1681	73	5329
19	44	1936	67	4489
20	42	1764	77	5929
21	66	4356	70	4900
22	52	2704	77	5929
23	55	3025	58	3364
24	63	3969	64	4096
25	60	3600	72	5184
26	66	4356	59	3481
27	47	2209	54	2916
28	50	2500	79	6241
29	51	2601	77	5929
30	59	3481	78	6084
31	53	2809	64	4096

32	68	4624	53	2809
33	54	2916	51	2601
Jumlah	1805	100723	2238	154550

Keterangan:

X_1 = Kelompok data kelas kontrol

X_2 = Kelompok data kelas eksperimen

Dari data diatas diperoleh:

Tabel 25

Tabel Penolong Deskriptif Kelompok Data kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelompok data	X	X^2
Kelas kontrol (X_1)	1805	100723
Kelas eksperimen (X_2)	2238	154550

Setelah diperoleh jumlah dari kelompok data kelas kontrol dan eksperimen, selanjutnya mencari varian, Rata-rata, simpangan gabungan, serta mencari t_{hitung} , yaitu, sebagai berikut:

1. Menghitung varian kelas kontrol dan kelas eksperimen

a) Varian kelas kontrol

$$S_k^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n - 1}$$

$$S_k^2 = \frac{100723 - \frac{(1805)^2}{33}}{33 - 1}$$

$$S_k^2 = \frac{100723 - \frac{(3258025)}{33}}{32}$$

$$S_k^2 = \frac{100723 - 98728,03}{32}$$

$$S_k^2 = \frac{1994,97}{32} = 62,342$$

b) Varian kelas eksperimen:

$$S_E^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{r - 1}$$

$$S_E^2 = \frac{154550 - \frac{(2238)^2}{33}}{33 - 1}$$

$$S_E^2 = \frac{154550 - \frac{(5008644)}{33}}{32}$$

$$S_E^2 = \frac{154550 - 151777,091}{32}$$

$$S_E^2 = \frac{2772,909}{32} = 86,653$$

2. Menghitung nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen

$$\bar{X}_K = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{1805}{33} = 54,69$$

$$\bar{X}_E = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{2238}{33} = 67,81$$

Penjelasan:

\bar{X}_K = Rata-rata kelas kontrol

\bar{X}_E = Rata-rata kelas eksperimen

3. Menghitung simpangan baku gabungan

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_a - 1)s_a^2 + (n_b - 1)s_b^2}{n_a + n_b - 2}}$$

$$s_{gab} = \sqrt{\frac{(33 - 1)86,653 + (33 - 1)62,342}{33 + 33 - 2}}$$

$$s_{gab} = \sqrt{\frac{277,896 + 1994,944}{64}}$$

$$s_{gab} = \sqrt{\frac{4767,84}{64}}$$

$$s_{gab} = \sqrt{73,56}$$

$$s_{gab} = 8,576$$

Keterangan:

- s_{gab} = Simpangan baku gabungan
 n_a = Jumlah sampel kelas kontrol
 n_b = Jumlah sampel kelas eksperimen
 s_a^2 = Varian kelas kontrol
 s_b^2 = Varian kelas eksperimen

4. Menentukan t_{hitung}

$$t = \frac{\bar{X}_E - \bar{X}_K}{s_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{na} + \frac{1}{nb}\right)}}$$

$$t = \frac{67,81 - 54,69}{8,576 \sqrt{\left(\frac{1}{33} + \frac{1}{33}\right)}}$$

$$t = \frac{13,12}{8,576 \sqrt{(0,02)}}$$

$$t = \frac{13,12}{8,576 (0,14)}$$

$$t = \frac{13,12}{1,2006} \quad t = 10,93$$

5. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui nilai t_{hitung} maka selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap nilai di atas maka dapat dilihat nilai “T” tabel (*Uji- t*) baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan menghitung dk nya terlebih dahulu dengan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$ yaitu $33 + 33 - 2 = 64$. Setelah ditemukan $dk = 64$. Dalam tabel (*Uji- t*), maka selanjutnya untuk menentukan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan $dk = 64$ diperoleh yaitu: $t_{tabel} = 1,66901 = 1,66$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,93 > 1,66$ maka H_0 ditolak. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Sedangkan, Nilai t_{tabel} taraf signifikansi 1% ($\alpha = 0,01$) dan $dk = 64$ diperoleh yaitu: $t_{tabel} = 2,38604 = 2,38$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,93 > 2,38$ maka H_0 ditolak. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Dengan demikian maka hipotesa alternatif H_a diterima yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (Model Pembelajaran *Cooperative Script*) terhadap variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa) Dan H_0 ditolak. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Model Pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen berdasarkan lembar penilaian hasil obesrvasi pada mata pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Palembang yaituterdapat 12 siswa dalam kategori tinggi (nilai 18 ke atas) dengan presentase 36,36%, 14 siswa dalam kategori sedang (nilai 12 s/d 18) dengan presentase 42.42%, 7 siswa dalam kategori rendah (nilai 12 ke bawah) dengan presentase 21.21%. sedangkan berdasarkan data angket Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Palembang di kelas eksperimen yaitu 12 siswa dalam kategori tinggi (nilai 77 ke atas) dengan presentase 36.36%, 15 siswa dalam kategori sedang (nilai 58 ke atas) dengan presentase 45.45%, 6 siswa dalam kategori rendah (nilai 58 ke bawah) dengan presentase 18.18%.
2. Aktivitas belajar siswa di kelas kontrol berdasarkan lembar penilaian hasil obesrvasi pada mata pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Palembang terdapat 5 orang siswa tergolong tinggi dengan presentase (15.15%), 22 orang siswa tergolong sedang dengan persentase (66.66%), dan 6 orang siswa tergolong rendah dengan persentase (18.18%). Sedangkan berdasarkan data angket Aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol pada mata pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Palembang yaitu 5 siswa dalam kategori tinggi (nilai 63 ke atas) dengan presentase 15,15%, 22 siswa dalam kategori sedang (nilai 47

s/d 63) dengan presentase 66,66%, 6 siswa dalam kategori rendah (nilai 47 ke bawah) dengan presentase 18,18%.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil Aktivitas Belajar siswa Pada Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Palembang. Hal ini dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu $1,66 < 10,93 \quad 2,38$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

B. Saran

Guru: Bagi guru lebih memerhatikan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam penyampaian setiap materi pelajaran agar apa yang menjadi tujuan pendidikan tercapai dan agar siswa dapat mengimplementasikan atau menerapkan yang diperoleh dalam proses pembelajaran khususnya guru mata pelajaran Fiqih.

Siswa: Khususnya siswa MTs Aisyiyah Palembang diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2009. (Bandung: Diponegoro)
- Annur, Saipul. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Palembang: Noer Fikri Offset).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Aqib, Zainal . 2013. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* ,(Bandung: Yrama Widya).
- Daryanto. 2008. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Ermayanti, Desi. 2015. *Penerapan Metode pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadis Di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang*,(Palembang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah)
- Hariyono, Rudi dan Antoni Idel. 2005. *Kamus Lengkap : Plus Idiom*, (Surabaya: Gitamedia Press).
- Harto, Kasinyo. 2012. *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- H.A, Idrus. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Usaha Jaya)
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena).
- Maria Ulfa, Dwi. 2010 (online). <http://digilib.uinsby.ac.id/8241/pdf/> diakses pada Tanggal 01/04/2016, pukul 05: 40
- Nasution,S. 2012. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia), hlm. 239
- Rusmaini, 2011. *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: CV. Grafiko Telindo).

- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada)
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Subagiyo, Hari. 2011 (online). <http://digilib.uinsby.ac.id/8919/pdf/> diakses pada Tanggal 01/04/2016, pukul 05: 50
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada).
- Sudjana, Nana. 1989. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru)
- Sugiyono, 2010. *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*, (Surabaya: Pustaka Belajar).
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana; Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang*. (Palembang: IAIN Press)
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group)
- U.S, Supardi, 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication)

**DELAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH / MTs**

SILABUS PEMBELAJARAN

**MATA PELAJARAN : FIQIH
KELAS VIII, SEMESTER 1**

SILABUS

Madrasah : MTs
Kelas/Semester : VIII / I
Mata Pelajaran : Fikih

Standar Kompetensi: 1. Melaksanakan tata cara sujud diluar shalat

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
1.1 Menjelaskan ketentuan sujud syukur dan tilawah	Sujud syukur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji dari beberapa sumber pustaka tentang sujud Syukur . ▪ Berdiskusi hasil kajian tentang sujud Syukur ▪ Menghafal doa Sujud syukur ▪ Mendemonstrasikan sujud syukur 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian sujud Syukur dan dalilnya • Menjelaskan sebab-sebab sujud Syukur • Mempraktekkan sujud Syukur 	Tes tulis	4 X 40 '	<p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag <i>Alat:</i> OHP/komputer, LCD, VCD tentang sujud syukur</p>
	Sujud tilawah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji dari beberapa sumber pustaka tentang sujud Tilawah . ▪ Berdiskusi hasil kajian tentang sujud Tilawah 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Pengertian sujud Tilawah • Menjelaskan sebab-sebab sujud Tilawah • Melafalkan bacaan dalam sujud Tilawah. 		2 X 40'	<p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag <i>Alat:</i> OHP/komputer,</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghafal doa Sujud Tilawah 				LCD, VCD tentang sujud Tilawah
1.2 Mempraktekan sujud syukur dan tilawah	sujud syukur dan tilawah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktekan Sujud syukur secara berkelompok. 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan bacaan sujud tilawah • Mendemonstrasikan sujud Tilawah. 	Unjuk kerja .	1 X 40	<p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag <i>Alat:</i> OHP/komputer, LCD, VCD tentang sujud Tilawah</p>

Standar Kompetensi: 2. Memahami tatacara puasa

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
2.1 Menjelaskan ketentuan puasa	<ul style="list-style-type: none"> Puasa. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dari beberapa sumber pustaka tentang puasa . Berdiskusi hasil kajian tentang puasa. 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian puasa dan dalilnya. Menjelaskan syarat dan rukun puasa. Menjelaskan amalan yang di sunnah waktu berpuasa Menjelaskan hal-hal yang makruh pada waktu berpuasa Menjelaskan hal-hal yang mmbatalkan puasa Melafalkan do'a berbuka puasa 	Tes tulis Tes lisan	5 X 40'	<p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag <i>Alat:</i> OHP/komputer, LCD.</p> <p><i>Bahan:</i> LKS, Bahan Presentasi</p>
2.2 Menjelaskan macam-macam puasa	<ul style="list-style-type: none"> Puasa Ramadhan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dari beberapa sumber pustaka tentang puasa Ramadhan dan dalil Berdiskusi hasil kajian tentang puasa. Mengklasifikasikan amalan yang 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hukum puasa Ramadlan dan dalilnya Menjelaskan cara menentukan awal dan akhir Ramadlan dan dalilnya Menjelaskan hal-hal yang membolehkan tidak berpuasa dan 	Tes tulis. Tes lisan.	3 X 40'	<p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag <i>Alat:</i> OHP/komputer, LCD. <i>Bahan:</i></p>

		<p>disunnakan dan yang diharamkan pada bulan ramadhan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 	<p>dalilnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan amalan sunat serta hal-hal yang dilarang pada bulan Ramadhan dan dalilnya • Menjelaskan kafarat bagi orang melanggar larangan puasa Ramadhan dan dalilnya 			LKS, Bahan Presentasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Puasa Nadzar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji dari beberapa sumber pustaka tentang puasa nadzar dan dalil menurut syari'at Islam. ▪ Berdiskusi tentang puasa nadzar. ▪ syariat Islam ▪ Melakukan Berdiskusi hasil kajian tentang puasa nadzar 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian puasa Nadzar dan dalilnya • Menjelaskan hukum puasa nadzar • Menjelaskan sebab-sebab terjadinya puasa nadzar 	<p>Tes tulis. Tes lisan.</p>	3 X 40'	<p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag <i>Alat:</i> OHP/komputer, LCD. <i>Bahan:</i> LKS, Bahan Presentasi</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Puasa Sunnah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji dari beberapa sumber pustaka tentang puasa sunnah dan dalil menurut syari'at Islam. ▪ Mengkaji beberapa puasa yang disunnahkan berdasarkan 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian puasa sunat • Menjelaskan macam-macam puasa sunat • Menjelaskan hari-hari yang disunnahkan berpuasa • Menyebutkan hari-hari yang diharamkan dan dimakruhkan berpuasa 	<p>Tes tulis. Tes lisan.</p>	<p>3 X 40'</p>	<p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag <i>Alat:</i> OHP/komputer, LCD. <i>Bahan:</i> LKS, Bahan Presentasi</p>
--	--	--	--	----------------------------------	----------------	--

		<p>zakat Maal</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi literatur secara mandiri menemukan dalil tentang ukuran zakat 				
3.2 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat	Mustakhiq zakat	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji kewajiban Zakat maal dan yang berhak menerima zakat(mustahik). Berdiskusi tentang muallaf yang mana yang berhak menerima zakat. 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan orang yang berhak menerima (mustahiq) zakat Fitrah Menjelaskan pengertian zakat maal dan dalilnya Menjelaskan macam-macam harta yang wajib dizakati Menjelaskan syarat harta yang wajib dizakati Menjelaskan mustahiq zakat harta 	Tes tulis. Tes lisan.	4 X 40'	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag</p> <p>Alat: OHP/komputer, LCD.</p> <p>Bahan: LKS, Bahan Presentasi</p>

<p>3.3 Mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan maal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek Bazis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok kemudian berdemonstrasi membagi zakat Bazis 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek menghitung zakat harta • Mendemostrasikan menjadi panitia zakat • Terbiasa membayarkan zakat fitrah dan zakat harta 	<p>Tes tulis. Tes lisan.</p>	<p>2 X 40'</p>	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag Alat: OHP/komputer, LCD. Bahan: LKS, Bahan Presentasi</p>
--	--	--	---	----------------------------------	----------------	--

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Ahmad Fauzi, S.Pd.I
NBM.11876

Palembang, 07 Januari 2016

Guru Mapel FIQIH

Harpansyah,S.Pd

**DELAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH / MTs**

SILABUS PEMBELAJARAN

**MATA PELAJARAN : FIQIH
KELAS VIII, SEMESTER 2**

SILABUS

Madrasah : MTs
Kelas/Semester : VIII / II
Mata Pelajaran : Fikih

Standar Kompetensi: 4. Memahami ketentuan pengeluaran harta diluar zakat

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
4.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah	Shadaqah, hibah dan hadiah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tentang Shadaqah, hibah, hadiah serta dalilnya ▪ Mendiskusikan pengelolaan Shadaqah, hibah, hadiah yang benar ▪ Melakukan studi litertatur secara mandiri menemukan dalil serta dapat membedakan antara shadaqah, hibah, hadiah 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Shadaqah, hibah, Hadiah dan dalilnya • Menjelaskan perbedaan Shadaqah, Hibah dan Hadiah • Menjelaskan manfaat orang yang bershadaqah, hibah dan hadiah 	Tes tulis. Tes lisan	4 X 45'	<p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag <i>Alat:</i> OHP/komputer, LCD.</p> <p><i>Bahan:</i> LKS, Bahan Presentasi</p>

<p>4.2 Mempraktekkan shadaqah, hibah dan hadiah</p>	<p>Praktek Bazis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk kelompok kemudian berdemonstrasi 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Terbiasa melaksanakan Shadaqah, Hibah dan Hadiah 	<p>Unjuk kerja</p>	<p>2 X 45'</p>	<p>Sumber: Al Qur'-an terjemahan dan hadits Buku acuan Pa-ket Fikih Depag Alat: OHP/komputer, LCD. LKS, Bahan Presentasi</p>
---	-----------------------	--	--	--------------------	----------------	--

Standar Kompetensi: 5. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
5.1. Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah	Haji dan umrah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kajian literatur menemukan berbagai tentang haji ▪ Membandingkan antara haji dan umrah menemukan. ▪ Melakukan diskusi kelas tentang larangan serta miqad haji 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian haji dan dalilnya • Menjelaskan syarat wajib haji • Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji • Menjelaskan rukun dan wajib haji • Menjelaskan larangan ibadah haji • Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji • Menjelaskan pengertian umrah dan dalilnya • Menjelaskan syarat sah umrah • Menjelaskan tata urutan pelaksanaan umrah • Menjelaskan larangan dalam ibadah umrah • Mempraktekkan ibadah umrah 	Tes tulis. Tes lisan. Unjuk Kerja	6 X 40'	<p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag <i>Alat:</i> OHP/komputer, LCD.</p> <p><i>Bahan:</i> LKS, Bahan Presentasi, miniatur ka'bah</p>

5.2 Menjelaskan macam-macam haji	macam-macam haji	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian literatur tentang macam-macam haji . Mendiskusikan haji yang dilaksanakan di Indonesia sesuai dengan ketentuan Departemen agama . 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mejelaskan tentang haji Ifran Menjelaskan haji Qiran Menjelaskan haji Tamatu' Membedakan antara haji lfrad, Qiran dan Tamatu' 	Tes tulis. Tes lisan.	2 X 40'	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag Alat: OHP/komputer, LCD. Bahan: LKS, Bahan Presentasi, Miniatur Ka'bah</p>
5.3 Mempraktekkan tatacara ibadah haji dan umrah	tatacara ibadah haji dan umrah	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan praktek menasik secara berkelompok 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melafalkan do'a manasik haji Mempraktekkanm mansik haji secara berkelompok 	Unjuk kerja.	2 x 40'	<p>Sumber: Buku acuan Paket Fikih Depag Alat: OHP/komputer Bahan: LKS, Bahan Presentasi, Miniatur Ka'bah</p>

Standar Kompetensi: 6. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
6.1 Menjelas-kan jenis-jenis makanan dan minuman halal	Makanan dan minuman halal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi dari al Qur'an dan hadits serta berbagai sumber ▪ Berdiskusi dari hasil analisis makan dan minuman yang halal di makan tetapi tidak baik dan yang halal tetapi baik ▪ Menggali informasi melalui VCD/CD/gambar-gambar/charta tentang proses pembuatan minuman dan makanan yang halal dan yang haram 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal • Menyebutkan jenis – jenis makanan dan minuman yang halal. • Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang halal • Menunjukkan manfaat makanan dan minuman yang halal • Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang halal 	Tes tulis Tes lisan	4 X 40'	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag</p> <p>Alat: OHP/komputer, LCD, gelas, piring</p> <p>Bahan: LKS, Bahan Presentasi, miras</p>

6.2 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal	manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet menemukan produk makanan haram dan minuman dan manfaatnya di berbagai bidang kehidupan secara 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan manfaat mengkonsumsi makanan halal • Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan halal 	Tes tulis	4 X 45'	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag Alat: OHP/komputer, LCD, gelas, piring Bahan: LKS, Bahan Presentasi, miras</p>
6.3 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram	Makanan dan minuman haram	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis berbagai makanan dan minuman yang halal dan yang haram menemukan kadar kehalalan dan keharaman dzat makanan ▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet menemukan produk makanan haram dan minuman dan 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram • Menyebutkan jenis – jenis makanan dan minuman yang haram. • Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang haram • Menunjukkan manfaat makanan dan minuman yang haram • Menjelaskan dasar- 	Tes tulis Tes lisan	2 X 40'	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag Alat: OHP/komputer, LCD, gelas, piring Bahan: LKS, Bahan Presentasi, miras</p>

		manfaatnya di berbagai bidang kehidupan secara	dasar hukum makanan yang haram			
6.4 Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi tentang makanan mengandung kadar kimia yang dapat merugikan kesehatan ▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet tentang bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram • Menunjukkan contoh makanan dan minuman haram • Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram 	Tes tulis Tes lisan	2 X 40'	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag</p> <p>Alat: OHP/komputer, LCD, gelas, piring</p> <p>Bahan: LKS, Bahan Presentasi, miras</p>

<p>6.5 Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan</p>	<p>Binatang halal dan haram</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelas tentang prinsip arti dan prinsip binatang yang diharamkan serta dampak yang merugikan kesehatan bila mengkonsumsi binatang haram ▪ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet menemukan binatang dan manfaatnya di berbagai bidang kehidupan secara 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan jenis binatang yang halal dimakan • Menjelaskan jenis binatang yang haram dimakan • Menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan 	<p>Tes tulis Tes lisan</p>	<p>2 X 40'</p>	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag Alat: OHP/komputer, LCD, gelas, piring Bahan: LKS, Bahan Presentasi, daging yang haram</p>
--	---------------------------------	---	---	--------------------------------	----------------	---

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

**Ahmad Fauzi, S.Pd.I
NBM.11876**

Palembang, 07 Januari 2016

Guru Mapel FIQIH

Harpansyah,S.Pd

LEMBAR VALIDASI ANGKET AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama Pakar : Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I
Alamat : Palembang
Tempat Bertugas/Pekerjaan : UIN Raden fatah Palembang/Dosen

Pengantar:

Angket ini disebarakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan penelitian ini dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Aisyiyah Palembang**”. Oleh karena itu usaha dan harapan kami Bapak/Ibu dapat membantu mengumpulkan data dengan cara memberikan penilaian terhadap angket yang telah disediakan di bawah ini dengan sejujurnya, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket aktivitas belajar siswa, Bapak/Ibu cukup memberikan () pada kolom yang disediakan.
2. Angket yang terdapat di dalam kolom berarti aspek yang dinilai
 - 1= keterkaitan indikator dengan tujuan
 - 2= kesesuaian indikator dengan dengan tujuan
 - 3=Kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan
 - 4=Bahasa yang digunakan

Keterangan:

- 1) Jika angketnya hanya berkaitan dengan angka nomor 1, maka nilainya 1
- 2) Jika angketnya hanya berkaitan dengan angka nomor 1 dan 2, maka nilainya 2
- 3) Jika angketnya hanya berkaitan dengan angka nomor 1,2, dan 3, maka nilainya 3
- 4) Jika angketnya hanya berkaitan dengan angka nomor 1 sampai 4, maka nilainya 4

NO	ANGKET AKTIVITAS BELAJAR SISWA	PENILAIAN PAKAR				SARAN
		1	2	3	4	
1	Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, saya diam dan mendengarkan					
2	Saya memilih berbicara dengan teman lain, ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran					
3	Mendengarkan guru berbicara didepan, membuat saya mudah memahami materi yang diajarkan					
4	Saya tidak berani bertanya walaupun diminta oleh guru					
5	Saya mampu menjawab soal dengan benar jika saya memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru					
6	Ketika soal yang diberikan guru kurang dipahami, Saya berani bertanya					
7	Mengerjakan latihan soal membuat saya lebih mengerti materi pelajaran yang saya dapat					
8	Saya kurang percaya diri dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru					
9	Ketika bekerja sama dalam kelompok, Saya lebih banyak diam daripada memberikan pendapat tentang materi pelajaran					
10	Ketika teman kelompok mengalami kesulitan memahami pelajaran, saya bersedia membantu					
11	Jika teman kelompok saya kesulitan memahami materi pelajaran, saya bersedia membantu					
12	Saya menerima pendapat teman meskipun tidak sama dengan pendapat saya					
13	Saya mampu menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan dengan menggunakan bahasa yang sederhana					
14	Saya kurang antusias saat mendengarkan perdebatan tentang					

	masalah pelajaran					
15	Ketika saya mendengarkan presentasi saya lebih mudah memahami materi pelajaran					
16	Saya berani berbicara saat presentasi di depan kelas					
17	Saya lebih memilih bercanda dengan teman sebangku saya dari pada mendengarkan presentasi					
18	Saya mampu mengemukakan ide/ pemikiran saya di kelas					
19	Saya aktif mengumpulkan informasi, data, dan mencatat hasil pembahasan materi pelajaran					
20	Saya tidak akan mengemukakan ide/pemikiran saya walaupun diminta oleh guru					

Mengetahui,

Palembang, Desember 2016

KISI-KISI INSTRUMENT AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Dimensi	Indikator	Sub indikator	No. Butir	Item (+)	Item (-)	Jumlah
<i>Visual activities</i>	Memperhatikan	a. Pandangan fokus b. Tidak membuat keributan c. Mendengarkan pemaparan	1,2,3	1,3	2	3
<i>Oral activities</i>	Menjawab	a. Berani mengajukan tangan b. Memahami pertanyaan c. Ketepatan jawaban	4,5,6	5,6	4	3
<i>Motor activities</i>	Mengerjakan	a. Ketepatan waktu b. Memperbanyak sumber belajar c. Ketelitian	7,8	7	8	2
	Bekerja sama	a. Menghargai pendapat teman b. Menerima kritik dan saran c. Menggabungkan pendapat yang berbeda	9,10,11	10,11	9	3
<i>Listening activities</i>	Mendiskusikan	a. Bekerjasama secara kelompok b. Memecahkan permasalahan c. Berpartisipasi aktif	12,13,14	12,13	14	3
<i>Mental activities</i>	Mempresentasikan	a. Berani berbicara b. Kesesuaian pemaparan c. Mendeskripsikan jawaban dengan benar	15,16,17	15,16	17	3

	Mengambil keputusan	a. Mencatat informasi yang telah di dapat. b. Merangkum hasil informasi c. Menyimpulkan informasi yang akurat	18,19,20	18,19	20	3
--	---------------------	---	----------	-------	----	---

NO	ANGKET AKTIVITAS BELAJAR SISWA	PENILAIAN PAKAR				SARAN
		1	2	3	4	
1	Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, saya diam dan mendengarkan					
2	Saya memilih berbicara dengan teman lain, ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran					
3	Mendengarkan guru berbicara didepan, membuat saya mudah memahami materi yang diajarkan					
4	Saya tidak berani bertanya walaupun diminta oleh guru					
5	Saya mampu menjawab soal dengan benar jika saya memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru					
6	Ketika soal yang diberikan guru kurang dipahami, Saya berani bertanya					
7	Mengerjakan latihan soal membuat saya lebih mengerti materi pelajaran yang saya dapat					
8	Saya kurang percaya diri dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru					
9	Ketika bekerja sama dalam kelompok, Saya lebih banyak diam daripada memberikan pendapat tentang materi pelajaran					
10	Ketika teman kelompok mengalami kesulitan memahami pelajaran, saya bersedia membantu					
11	Jika teman kelompok saya kesulitan memahami materi pelajaran, saya bersedia membantu					
12	Saya menerima pendapat teman meskipun tidak sama dengan pendapat saya					
13	Saya mampu menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan dengan menggunakan bahasa yang sederhana					
14	Saya kurang antusias saat mendengarkan perdebatan tentang					

	masalah pelajaran					
15	Ketika saya mendengarkan presentasi saya lebih mudah memahami materi pelajaran					
16	Saya berani berbicara saat presentasi di depan kelas					
17	Saya lebih memilih bercanda dengan teman sebangku saya dari pada mendengarkan presentasi					
18	Saya mampu mengemukakan ide/ pemikiran saya di kelas					
19	Saya aktif mengumpulkan informasi, data, dan mencatat hasil pembahasan materi pelajaran					
20	Saya tidak akan mengemukakan ide/pemikiran saya walaupun diminta oleh guru					

Mengetahui,
Palembang, Februari 2017

Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I
NIP 197603232005 01 1 008

KISI-KISI INSTRUMENT AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Dimensi	Indikator	Sub indikator	No. Butir	Item (+)	Item (-)	Jumlah
<i>Visual activities</i>	Memperhatikan	a. Pandangan focus b. Tidak membuat keributan c. Mendengarkan pemaparan	1,2,3	1,3	2	3
<i>Oral activities</i>	Menjawab	a. Berani mengajukan tangan b. Memahami pertanyaan c. Ketepatan jawaban	4,5,6	5,6	4	3
<i>Motor activities</i>	Mengerjakan	a. Ketepatan waktu b. Memperbanyak sumber belajar c. Ketelitian	7,8	7	8	2
	Bekerja sama	a. Menghargai pendapat teman b. Menerima kritik dan saran c. Menggabungkan pendapat yang berbeda	9,10,11	10,11	9	3
<i>Listening activities</i>	Mendiskusikan	a. Bekerjasama secara kelompok b. Memecahkan permasalahan c. Berpartisipasi aktif	12,13,14	12,13	14	3
<i>Mental activities</i>	Mempresentasikan	a. Berani berbicara b. Kesesuaian pemaparan c. Mendeskripsikan jawaban dengan benar	15,16,17	15,16	17	3

	Mengambil keputusan	a. Mencatat informasi yang telah di dapat. b. Merangkum hasil informasi c. Menyimpulkan informasi yang akurat	18,19,20	18,19	20	3
--	---------------------	---	----------	-------	----	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

MTs : Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Memahami ketentuan pengeluaran harta diluar *zakat*

B. Kompetensi Dasar

4.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan *shadaqah, hibah dan hadiah*

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian *shadaqah, hibah, hadiah* dan dalilnya
- Siswa dapat menjelaskan perbedaan *Shadaqah, Hibah dan Hadiah*
- Siswa dapat memahami manfaat orang yang *bershadaqah, hibah dan hadiah*

D. Materi Pembelajaran

- *Shadaqah, hibah dan hadiah*

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengertian *shadaqah, hibah, dan hadiah*
- Model pembelajaran *Cooperative Scrip*: Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran kerja sama , berpasangan masing-masing pasangan mengikhtisarkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi <i>shadaqah, hibah, dan hadiah</i> <p><i>Motivasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar <i>shadaqah, hibah, dan hadiah</i> dan tatacaranya.▪ Menjelaskan tentang model pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	10 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa dibagi berpasangan, masing-masing mendapatkan peran sebagai pembicara dan pendengar.▪ Siswa mendapatkan kartu kecil yang nanti akan ditulis dengan ringkasan materi tentang <i>shadaqah, hibah, dan hadiah</i>.▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang <i>shadaqah, hibah, dan hadiah</i>. (<i>fase eksplorasi</i>)▪ Siswa mencatat ringkasan materi tentang <i>shadaqah, hibah, dan hadiah</i>. (<i>fase eksplorasi</i>)▪ Siswa mengamati demonstrasi guru tentang <i>shadaqah, hibah, dan hadiah</i> dan tatacaranya (<i>fase eksplorasi</i>)▪ Siswa yang menjadi pembicara pertama mempresentasikan isi ringkasan, ide, dan gagasan tentang <i>shadaqah, hibah, dan hadiah</i> (<i>fase elaborasi</i>)▪ Siswa yang berperan sebagai pendengar menyimak, mengoreksi, atau menunjukkan isi ringkasan, ide gagasan yang kurang lengkap dan membantu mengingatkan pembicara (<i>fase</i>	60 Menit

	<p><i>elaborasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bertukar peran sampai pada semua gilirannya. ▪ Membuat bagan <i>shadaqah</i>, <i>hibah</i>, dan <i>hadiah</i> dan tatacaranya (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Penguatan tentang pengertian <i>shadaqah</i>, <i>hibah</i>, dan <i>hadiah</i> (<i>fase konfirmasi</i>) 	
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang materi <i>shadaqah</i>, <i>hibah</i>, dan <i>hadiah</i>. ▪ Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian <i>shadaqah</i>, <i>hibah</i>, dan <i>hadiah</i> untuk pertemuan selanjutnya. 	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Al Qur'an terjemahan dan *hadits*
- Buku acuan Paket *Fikih* Depag
- kartu kecil berukuran 10×10 cm
- Bahan: LKS, Bahan Presentasi

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian <i>Shadaqah</i>, <i>hibah</i>, <i>Hadiah</i> dan dalilnya ▪ Siswa dapat menjelaskan perbedaan <i>Shadaqah</i>, <i>Hibah</i> dan <i>Hadiah</i> ▪ Siswa dapat menjelaskan manfaat orang yang 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian <i>Shadaqah</i>, <i>hibah</i>, <i>Hadiah</i> dan dalilnya! ▪ Sebutkan perbedaan antara <i>Shadaqah</i>, <i>Hibah</i>

<i>bershadaqah, hibah dan hadiah</i>			<i>dan Hadiah</i>
--------------------------------------	--	--	-------------------

Palembang, 10 Januari 2017

**Mengetahui,
Guru Mapel FIQIH**

Mahasiswa Peneliti

Harpansyah, S.Pd.

Anton sujarwadi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

MTs : Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Memahami ketentuan pengeluaran harta diluar *zakat*

B. Kompetensi Dasar

4.2 Mempraktekkan *shadaqah, hibah dan hadiah*

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa membiasakan mengeluarkan *shadaqah, hibah, hadiah* dan dalilnya

D. Materi Pembelajaran

- *Shodaqoh, hibah, dan hadiah*

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengertian *shadaqah, hibah, dan hadiah*
- Model pembelajaran *Cooperative Scrip*: Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran kerja sama , berpasangan masing-masing pasangan mengikhtisarkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi <i>shadaqah, hibah, dan hadiah</i> <p><i>Motivasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar <i>shadaqah, hibah, dan hadiah</i> dan tatacaranya.▪ Menjelaskan tentang model pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	10 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa dibagi berpasangan, masing-masing mendapatkan peran sebagai pembicara dan pendengar.▪ Siswa mendapatkan kartu kecil yang nanti akan ditulis dengan ringkasan materi tentang <i>shadaqah, hibah, dan hadiah</i>.▪ Siswa membaca literatur/referensi tentang <i>shadaqah, hibah, dan hadiah</i>. (<i>fase eksplorasi</i>)▪ Siswa mencatat ringkasan materi tentang <i>shadaqah, hibah, dan hadiah</i>. (<i>fase eksplorasi</i>)▪ Siswa mengamati demonstrasi guru tentang <i>shadaqah, hibah, dan</i>	60 Menit

	<p><i>hadiah</i> dan tatacaranya (<i>fase eksplorasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa yang menjadi pembicara pertama memopresentasikan isi ringkasan, ide, dan gagasan tentang <i>shadaqah</i>, <i>hibah</i>, dan <i>hadiah</i> (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Siswa yang berperan sebagai pendengar menyimak, mengoreksi, atau menunjukkan isi ringkasan, ide gagasan yang kurang lengkap dan membantu mengingatkan pembicara (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Siswa bertukar peran sampai pada semua gilirannya. ▪ Membuat bagan <i>shadaqah</i>, <i>hibah</i>, dan <i>hadiah</i> dan tatacaranya (<i>fase elaborasi</i>) ▪ Penguatan tentang pengertian <i>shadaqah</i>, <i>hibah</i>, dan <i>hadiah</i> (<i>fase konfirmasi</i>) 	
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang materi <i>shadaqah</i>, <i>hibah</i>, dan <i>hadiah</i>. ▪ Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian <i>shadaqah</i>, <i>hibah</i>, dan <i>hadiah</i> untuk pertemuan selanjutnya. 	10 menit

G. Sumber belajar dan media pembelajaran

- Al Qur'an terjemahan dan *hadits*
- Buku acuan Paket *Fikih* Depag
- Kartu kecil berukuran 10×10 cm
- Bahan: LKS, Bahan Presentasi

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Siswa dapat membiasakan diri melaksanakan <i>Shadaqah, Hibah</i> dan <i>Hadih</i>	Unjuk kerja	Uraian	▪ Bagaimanakah cara agar kita bisa membiasakan diri melaksanakan <i>Shadaqah, Hibah</i> dan <i>Hadih</i> !

Palembang, 17 Januari 2017

**Mengetahui,
Guru Mapel FIQIH**

Mahasiswa Peneliti

Harpansyah, S.Pd.

Anton sujarwadi

Analisis Data Angket Kelas Kontrol

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	Adam Barlian	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	48
2	Ade Lorensi Ilhamni	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
3	Adinda Shalbilla	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	58
4	Agista Maharani	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	62
5	Agus Tomi	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	40
6	Aldo Redo	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	53
7	Bayu Aji Anugrah	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	54
8	Chairani Nasution	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	60
9	Dini Aminarti	3	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	56
10	Egi Pranata	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	40
11	Ezensi Septi Anggraini	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	62
12	Fikri Fauzil Adim	2	3	2	2	3	3	4	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	49
13	Hanny Saphira Puteri	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	58
14	Hasri Sabrina Putri	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
15	Ica Puja	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
16	Ika Nurhaliza	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	65
17	Junaidi Supriyanto	4	3	2	2	3	3	4	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	50
18	M. Aldi Pratama	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	41
19	M. Sudirman	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	44
20	M. Yusup Prana Jana	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	4	1	2	2	1	2	2	42
21	Mei Lany Casa Tiara	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	66
22	Meliza Ayebi	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	52

23	Nabila Adinda	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	55
24	Niken Amanda	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	63
25	Ferina Prechilia	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
26	Rahmalia Suci	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	66
27	Risa Dianti Putri	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	47
28	Rohib Akbar	4	3	2	2	3	3	4	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	50
29	Tiara Anggraini	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	51
30	Suci Novi Rahmawati	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	59
31	Wahyu Nahrul Firdaus	4	3	2	2	4	3	3	2	1	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	53
32	Syahirah Mardia	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	68
33	M. Muammar	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	54
Jumlah																					1805	

Analisis Data Angket Kelas Eksperimen

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	Ahmad Nazarudin	3	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	56
2	Ajirama Tyas	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
3	Anggi Alzeti.S	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	65
4	Audra Nalizah	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	69
5	Bayu Febrianto	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	77
6	Cici Paramita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	78
7	Dendi Wahyudi	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	62
8	Dinni Juliani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
9	Elga r. Tiowa	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	63
10	Gilang Ramadhan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	77
11	Hidayatullah	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	66
12	Ican	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	61
13	Intan Ramadhani	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	70
14	Joshua	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	78
15	Kabol Hidayat	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	59
16	M. Apriansyah	4	3	2	2	3	3	4	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	50
17	M. Fauzi Anwar	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
18	M. Ulinnulia	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
19	Marlina	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	67
20	Miftahul Jannah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	77
21	Nindia Sakinah. M	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	70
22	Noviara Tantri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	77

23	Ranni Dwi Okta. R	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	58
24	Nadira Salsabila	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
25	Resi Nurindah. S	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	72
26	Rosmadalena	4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	59
27	Riski Saputra	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	54
28	Suci Parlita Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
29	Trialiska Zaneta	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	77
30	Wisnu Pamungkas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	78
31	Yulia Agustin	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	64
32	M. Zaqwan	3	3	2	2	4	3	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	53
33	M.Suryandi	4	3	2	2	3	3	4	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	4	51
Jumlah																				2238	

Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang



Kelas Eksperimen





Kelas Kontrol



SHADAQAH, HIBAH DAN HADIAH

A. SHADAQAH

1. Pengertian Shadaqah dan Hukumnya

Shadaqah ialah pemberian sesuatu kepada seseorang yang membutuhkan, semata-mata hanya mengharap ridha Allah.

Mengenai Shadaqah Allah swt berfirman:

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ مَسَّنَا وَأَهْلَنَا الضُّرُّ وَجِئْنَا بِبِضْعَةٍ مُّزَجَّلَةٍ فَأَوْفِ لَنَا الْكَيْلَ

وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ

Artinya: “Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: "Hai Al Aziz, kami dan keluarga kami Telah ditimpa kesengsaraan dan kami datang membawa barang-barang yang tak berharga, Maka sempurnakanlah sukatan untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami, Sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah". (Q.S. Yusuf [12]: 88)

Pemberian shadaqah hendaknya benar-benar ikhlas, jangan sampai ada rasa riya' atau pamrih. Kemudian setelah shadaqah diberikan kita tidak boleh menyebutkan pemberian kita lebih-lebih memperolok-olok si penerima shadaqah. Karena hal tersebut dapat menghapus pahala shadaqah. Sebagaimana Firman Allah:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ

بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى

شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٢٦٤﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, Kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 264)

2. Hukum Shadaqah

Hukum shadaqah adalah sunnah muakad (sunnah yang sangat dianjurkan). Namun begitu pada kondisi tertentu shadaqah bisa menjadi wajib. Misal ada seorang yang sangat membutuhkan bantuan makanan datang kepada kita memohon shadaqah. Keadaan orang tersebut sangat kritis, jika tidak diberi maka nyawanya menjadi terancam. Sementara pada waktu itu kita memiliki makanan yang dibutuhkan orang tersebut, sehingga kalau kita tidak memberinya kita menjadi berdosa.

Pada dasarnya semua orang, baik kaya maupun miskin, punya uang atau tidak, bisa memberikan shadaqah sesuai dengan apa yang dimilikinya. Karena apa dalam shadaqah dalam arti yang luas tidak sebatas hanya berupa materi. Rasulullah saw bersabda:

“Barang siapa di antara kamu tidak sanggup memelihara diri dari api neraka, maka bersedekahlah meskipun hanya dengan sebiji kurma, maka barangsiapa tidak sanggup maka bersedekahlah dengan perkataan yang baik.” (HR. Ahmad dan Muslim)

3. Rukun Shadaqah

Rukun shadaqah dan syaratnya masing-masing adalah sebagai berikut :

- a. Orang yang memberi, syaratnya orang yang memiliki benda itu dan berhak untuk mentasharrufkan (memperedarkannya)
- b. Orang yang diberi, syaratnya berhak memiliki. Dengan demikian tidak syah memberi kepada anak yang masih dalam kandungan ibunya atau memberi kepada binatang, karena keduanya tidak berhak memiliki sesuatu.
- c. Ijab dan qabul. Ijab ialah pernyataan pemberian dari orang yang memberi sedangkan qabul, ialah pernyataan penerimaan dari orang yang menerima pemberian
- d. Barang yang diberikan, syaratnya adalah barang tersebut yang dapat dijual.

4. Hilangnya Pahala Shadaqah

Dari ayat al-Qur'an surat Al-Baqarah: 264 sebagaimana disebutkan di atas, dapat kita ambil pelajaran bahwasannya pahala shadaqah bisa hilang dikarenakan:

- a. Menyebut-nyebut shadaqah yang sudah diberikan dalam artian mengungkit-ungkitnya baik kepada si penerimana maupun kepada orang lain.
- b. Menyinggung hati si penerima shadaqah.
- c. Riya' atau mempunyai niat ingin di puji dan disanjung oleh orang lain.

5. Manfaat Shadaqah.

Ada banya sekali hikmah atau manfaat dari amalan shadaqah, di antaranya:

- a. Dapat membantu meringankan beban orang lain
- b. Menumbuhkan rasa kasih sayang dan mempererat hubungan antar sesama
- c. Sebagai Obat penyakit
- d. Dapat meredam murka Allah dan menolak bencana, juga menambah umur.
- e. Memperoleh Pahala yang Mengalir Terus
- f. Akan dilapangkan rejekinya
- g. Menghapus Kesalahan

6. Perbedaan dan Persamaan antara Shadaqah dengan Infaq

Shadaqah lebih bersifat umum dan luas, sedangkan infak adalah pemberian yang dikeluarkan pada waktu menerima rejeki atau karunia Allah. Namun keduanya memiliki kesamaan, yakni tidak menentukan kadar, jenis, maupun jumlah, dan diberikan dengan mengharap ridha Allah semata. Karena istilah shadaqah dan infak sedikit sekali perbedaannya, maka umat Islam lebih cenderung menganggapnya sama, sehingga biasanya ditulis infaq atau shadaqah.

B. HIBAH

1. Pengertian Hibah dan Hukumnya

Menurut bahasa hibah artinya pemberian. Sedangkan menurut istilah hibah ialah pemberian sesuatu kepada seseorang secara cuma-cuma, tanpa mengharapkan apa-apa.

2. Hukum Hibah

Hukum asal hibah adalah mubah (boleh). Tetapi berdasarkan kondisi dan peran si pemberi dan si penerima hibah bisa menjadi wajib, haram dan makruh.

a) Wajib

Hibah suami kepada istri dan anak hukumnya adalah wajib sesuai kemampuannya.

b) Haram

Hibah menjadi haram manakala harta yang diberikan berupa barang haram, misal minuman keras dan lain sebagainya. Hibah juga haram apabila diminta

kembali, kecuali hibah yang diberikan orangtua kepada anaknya (bukan sebaliknya).

c) Makruh

Menghibahkan sesuatu dengan maksud mendapat imbalan sesuatu baik berimbang maupun lebih hukumnya adalah makruh.

3. Rukun Hibah

Rukun hibah ada empat, yaitu :

- a. Pemberi hibah (Wahib)
- b. Penerima hibah (Mauhub Lahu)
- c. Barang yang dihibahkan.
- d. Penyerahan (Ijab Qabul)

4. Syarat-syarat Hibah

- a. Diberikan atas kemauan sendiri
- b. Pemberinya bukan orang yang hilang akal (mabuk atau gila)
- c. Barang yang diberikan dapat dilihat (wujud)
- d. Dapat dimiliki oleh penerima hibah

5. Ketentuan Hibah

- a. Hibah dapat dianggap syah apabila pemberian itu sudah mengalami proses serah terima. Jika hibah itu baru diucapkan dan belum terjadi serah terima maka yang demikian itu belum termasuk hibah.

- b. Jika barang yang dihibahkan itu telah diterima maka yang menghibahkan tidak boleh meminta kembali kecuali orang yang memberi itu orang tuanya sendiri (ayah/ibu) kepada anaknya

6. Hikmah Hibah

- a. Akan terhindar dari sifat kikir atau bakhil
- b. Akan terbentuk sifat dermawan bagi pemberi hibah
- c. Akan dilapangkan rejekinya dan dimudahkan urusannya.

C. HADIAH

1. Pengertian Hadiah dan Hukumnya

Hadiah adalah pemberian sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk menghormati atau memberikan penghargaan. Rasulullah SAW menganjurkan kepada umatnya agar saling memberikan hadiah. Karena yang demikian itu dapat menumbuhkan kecintaan dan saling menghormati antara sesama. Rasulullah saw. bersabda :

"Hendaklah kalian saling memberikan hadiah, niscaya kalian akan saling menyayangi" (HR. Abu Ya'la)

2. Hukum Hadiah

Hukum hadiah adalah mubah. Nabi sendiri juga sering menerima dan memberi hadiah kepada sesama muslim, sebagaimana sabdanya:

"Rasulullah saw menerima hadiah dan beliau selalu membalasnya". (HR. Al Bazzar)

3. Rukun Hadiah

Rukun hadiah dan rukun hibah sebenarnya sama dengan rukun shadaqah, yaitu :

- a. Orang yang memberi, syaratnya orang yang memiliki benda itu dan yang berhak mentasyarrufkannya (memanfaatkannya)
- b. Orang yang diberi, syaratnya orang yang berhak memiliki.
- c. Ijab dan qabul
- d. Barang yang diberikan, syaratnya barangnya dapat dijual

4. Hikmah dan Manfaat Hadiah

- a. Akan mendidik seseorang untuk selalu menepati janji
- b. Akan mendorong seseorang untuk berprestasi
- c. Akan terhindar dari sifat iri dan dengki.

D. PERBEDAAN DAN PERSAMAAN SHADAQAH, HIBAH & HADIAH

1. Persamaan:

- a. Sebagai pernyataan rasa syukur kepada Allah SWT. yang diwujudkan dengan memberi sebagian harta kepada orang lain.
- b. Dapat menciptakan rasa kasih sayang, kekeluargaan dan persaudaraan yang lebih intim antara pemberi dan penerima.

2. Perbedaan:

- a. Shadaqah diberikan oleh seseorang atas dasar untuk mencari ridha Allah semata

- b. Hibah diberikan kepada seseorang atas dasar rasa kasih sayang, iba atau ingin mempererat tali silaturahmi
- c. Hadiah diberikan kepada seseorang sebagai bentuk penghargaan atas prestasi yang telah dicapai
- d. Hukum asal shadaqah adalah sunnah sementara hibah dan hadiah adalah mubah.

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH / MTs**

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : FIQIH
KELAS VIII SEMESTER 1 & 2

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : FIQIH
Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Kelas : VIII

Smt	No	Standar Kompetensi	Alokasi waktu	Keterangan
1	1.	Melaksanakan tata cara sujud di luar salat		
	2.	Melaksanakan tatacara puasa		
	3.	Melaksanakan tatacara zakat		
		J U M L A H		

2	4.	Memahami ketentuan pengeluaran harta di luar zakat		
	5.	Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah		
	6.	Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman		
		J U M L A H		

Palembang, 09 Januari 2016

Guru Mapel FIQIH

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Ahmad Fauzi, S.Pd.I
NBM.118706

Harpansyah,S.Pd.